

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>THE DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 -----	3 - 4	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2014 AND 2013</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 -----	5	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 -----	6	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 -----	7	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 -----	8 - 97	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013</i>



Member HSBC Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Antony Colin Turner
: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat
Kotamadya Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : (021) 25545800
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Hanna Tantani
: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Puspa Gading VII Blok C-1/36, RT/RW 009/016
Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading
Kotamadya Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : (021) 25545800
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- State that:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank");
 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank");
 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Pebruari/February 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director,



Antony Colin Turner

Hanna Tantani

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Kantor Pusat Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (021) 2554 5800, Fax : (021) 5790 4455 Telex : 60739 BER IA

Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.14-4354-15/II.25.004

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.14-4354-15/II.25.004

The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which comprise the statements of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 31 December 2014, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0848/Public Accountant License No. AP. 0848

Jakarta, 25 Februari 2015

Jakarta, 25 February 2015

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	ASSETS
ASET				
Kas	3a,6,30,38	637.779	714.564	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	2.058.610	1.952.196	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3b,3i,3n,8, 30,36,38	437.256 62.380	292.850 56.079	Demand deposits with other banks Related parties Third parties
Aset derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3e,3i,9, 30,36,38	3 1.036	438 8.652	Derivative assets Related parties Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,10, 30	-	744.881	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11, 30,38	889.765	434.341	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3c,3i,3n, 12,30,36,38	619.250 230.044	1.160.434 489.135	Loans and advances to banks Related parties Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 320.916 pada 31 Desember 2014 dan Rp 179.644 pada 31 Desember 2013) Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3c,3i,3n, 13,30,36,38	10.525 19.654.882	12.308 19.432.840	Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 320,916 on 31 December 2014 and Rp 179,644 on 31 December 2013) Related parties Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n,14, 30,38	4.701.426	2.955.929	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,34	550	4.620	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	45.314	50.807	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3l,3o,16	8.335	5.982	Assets held for sale
Aset lain-lain	3a,17,30,38	90.734	97.886	Other assets
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 66.755 pada 31 Desember 2014 dan Rp 38.441 pada 31 Desember 2013)	3m,3o,18	74.794	95.863	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 66,755 on 31 December 2014 and Rp 38,441 on 31 December 2013)
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 311.747 pada 31 Desember 2014 dan Rp 262.924 pada 31 Desember 2013)	3k,3o,19	153.689	210.693	Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 311,747 on 31 December 2014 and Rp 262,924 on 31 December 2013)
Aset pajak tangguhan	3j,34	50.484	29.664	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		29.726.856	28.750.162	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part
of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	3a,20,30,38	16.773	14.845	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3i,3p,21, 30,36,38	17.272 23.473.706	16.929 23.329.946	<i>Deposits from customers Related parties Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3i,3p, 22,30,36,38	621.126 301.944	847.445 56.089	<i>Deposits from other banks Related parties Third parties</i>
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3e,3i 9,30,36,38	78 8.789	- 2.418	<i>Derivative liabilities Related parties Third parties</i>
Utang akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3f,3i,11, 30,36,38	92.394 797.371	71.256 363.085	<i>Acceptance payables Related parties Third parties</i>
Utang pajak	3j,34	32.002	50.785	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	3a,3q,23,25, 30,38	123.241	105.637	<i>Accruals</i>
Liabilitas lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3i,24, 30,36,38	- 171.524	215 278.033	<i>Other liabilities Related parties Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q	80.309	86.759	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
Pinjaman - pihak berelasi	3a,3i,3p,30, 36,38	805.025	425.950	<i>Borrowing - related party</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3q,26	162.157	134.582	<i>Post-employment benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS		26.703.711	25.783.974	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised capital - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	3s,28	257.610	257.610	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Pendapatan komprehensif lain - bersih	3g,14	512	(928)	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo laba	3q,29	2.498.023	2.442.506	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		3.023.145	2.966.188	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.726.856	28.750.162	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December		
		2014	2013	
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36	2.453.288	2.045.697	<i>Interest income</i>
Beban bunga	3i,3t,31,36,40	(1.306.077)	(886.284)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga bersih		1.147.211	1.159.413	<i>Net interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	3u	114.166	104.179	<i>Fees and commissions income</i>
Beban provisi dan komisi	3u	(28.042)	(24.530)	<i>Fees and commissions expenses</i>
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		86.124	79.649	<i>Net fees and commissions</i>
(Kerugian) pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,9	(32.466)	33.300	<i>Net trading (loss) income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	3h	19.382	42.200	<i>Net foreign exchange gain</i>
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3g,14	-	2.359	<i>Gain on sale of investment securities - net</i>
Laba (rugi) dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,16	15.397	(533)	<i>Gain (loss) from assets held for sale - net</i>
Pendapatan lainnya - bersih		2.639	10.220	<i>Other income - net</i>
		4.952	87.546	
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n,13	(160.081)	(37.509)	<i>Impairment losses on financial assets - net</i>
Jumlah pendapatan operasional		1.078.206	1.289.099	<i>Total operating income</i>
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(567.382)	(544.410)	<i>Employees expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3i,33,36	(326.249)	(327.459)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban depresiasi aset tetap	3k,19	(67.107)	(67.816)	<i>Depreciation of properties and equipments</i>
Beban amortisasi aset tak berwujud	3m,18	(28.314)	(24.686)	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Jumlah beban operasional		(989.052)	(964.371)	<i>Total operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		89.154	324.728	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
Beban pajak	3j,34	(23.104)	(83.483)	<i>Tax expense</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		66.050	241.245	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
(Kerugian) keuntungan aktuarial tahun berjalan	3q	(14.044)	56.678	<i>Actuarial (loss) gain during the year</i>
Pajak penghasilan		3.511	(14.169)	<i>Income taxes</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	3g			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Perubahan nilai wajar - bersih	14	1.920	1.468	<i>Change in fair value - net</i>
Laba yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	-	(2.359)	<i>Realised gain transferred to profit or loss on disposal</i>
Pajak penghasilan		(480)	223	<i>Income taxes</i>
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk tahun berjalan		(9.093)	41.841	<i>Other comprehensive income, net of tax, for the year</i>
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		56.957	283.086	<i>Total comprehensive income for the year</i>
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)	3w,35	25	90	<i>EARNINGS PER SHARE - BASIC (in whole Rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ <i>Other comprehensive income - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian aktuarial/ <i>Actuarial losses</i>	
Saldo, 1 Januari 2014	267.000	257.610	(928)	2.648	2.444.982	(5.124)	2.966.188
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	250	(250)	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					66.050	-	66.050
Laba bersih tahun berjalan					66.050	-	66.050
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:							
Kerugian aktuarial	3q	-	-	-	-	(10.533)	(10.533)
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	1.440	-	-	-	1.440
Jumlah pendapatan komprehensif lain			1.440	-	-	(10.533)	(9.093)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			1.440	-	66.050	(10.533)	56.957
Saldo, 31 Desember 2014	<u>267.000</u>	<u>257.610</u>	<u>512</u>	<u>2.898</u>	<u>2.510.782</u>	<u>(15.657)</u>	<u>3.023.145</u>
Saldo, 1 Januari 2013	267.000	257.610	(260)	2.398	2.203.987	(47.633)	2.683.102
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	250	(250)	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					241.245	-	241.245
Laba bersih tahun berjalan					241.245	-	241.245
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:							
Keuntungan aktuarial	3q	-	-	-	-	42.509	42.509
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	(668)	-	-	-	(668)
Jumlah pendapatan komprehensif lain			(668)	-	-	42.509	41.841
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			(668)	-	241.245	42.509	283.086
Saldo, 31 Desember 2013	<u>267.000</u>	<u>257.610</u>	<u>(928)</u>	<u>2.648</u>	<u>2.444.982</u>	<u>(5.124)</u>	<u>2.966.188</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/For the year ended 31 December	
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	2.453.157	2.074.418
Pembayaran beban bunga	(1.289.632)	(877.486)
Penerimaan provisi dan komisi	107.687	91.672
Pembayaran provisi dan komisi	(28.042)	(24.530)
Laba atas selisih kurs-bersih	25.787	482
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	20.066	2.927
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	29.101	70.765
Penerimaan kembali pajak dibayar dimuka	4.070	-
Pembayaran beban operasional lainnya	(961.218)	(896.686)
Pembayaran pajak penghasilan	(64.356)	(67.069)
Perubahan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia	-	399.611
Aset derivatif	8.051	(8.385)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	50.971	(49.759)
Kredit yang diberikan kepada nasabah	(355.052)	(2.394.094)
Aset lain-lain	7.283	23.412
Perubahan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	1.928	(10.647)
Simpanan dari nasabah	144.103	2.386.326
Simpanan dari bank-bank lain	19.536	(121.908)
Liabilitas derivatif	6.449	(350)
Utang pajak	4.680	4.475
Beban akrual	(5.291)	19.731
Liabilitas lain-lain	(106.724)	152.213
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	72.554	775.118
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan bersih efek-efek untuk tujuan investasi	(1.743.577)	(1.461.096)
Hasil penjualan aset tetap	19	2.625
Perolehan aset tetap	19	(10.876)
Perolehan aset takberwujud	18	(7.245)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.759.073)	(1.519.514)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari pinjaman yang diterima	36	354.600
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(1.331.919)	(398.421)
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		
	18.070	112.794
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI		
	5.359.124	5.644.751
KAS DAN SETARA KAS, 31 DESEMBER		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	6	637.779
Giro pada Bank Indonesia	7	2.058.610
Giro pada bank-bank lain	8	499.636
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	10	-
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12	849.250
	4.045.275	5.359.124
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts from interest income		
Payments for interest expenses		
Receipts from fees and commissions		
Payments for fees and commissions		
Realised foreign exchange gain - net		
Proceeds from sale of assets held for sale		
Receipts from other operating income		
Receipts from prepaid taxes		
Payments for other operating expenses		
Income tax paid		
Changes in operating assets:		
Placements with Bank Indonesia		
Derivative assets		
Loans and advances to banks		
Loans to customers		
Other assets		
Changes in operating liabilities:		
Liabilities payable on demand		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Derivative liabilities		
Taxes payable		
Accruals		
Other liabilities		
Net cash provided by operating activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Net increase in investment securities		
Proceeds from sale of properties and equipments		
Acquisition of properties and equipments		
Acquisition of intangible assets		
Net cash used in investing activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from borrowings		
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY		
CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 DECEMBER		
Cash and cash equivalents consist of:		
Cash		
Demand deposits with Bank Indonesia		
Demand deposits with other banks		
Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition		
Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

1. To carry out general banking business.
2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 22 cabang pembantu dan 2 kantor kas di Jakarta serta 29 cabang utama, 21 cabang pembantu dan 3 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.041 dan 2.466 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and General Information (Continued)**

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 104/KMK.013/1990 dated 12 February 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia's Decision Letter No. 25/64/KEP/DIR dated 16 September 1992.

The Bank's head office is located at Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8; Jakarta 12920. As of 31 December 2014, the Bank had 20 main branches (including the head office), 22 sub-branches and 2 cash offices in Jakarta, as well as 29 main branches, 21 sub-branches and 3 cash offices outside Jakarta.

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank had 2,041 and 2,466 permanent employees, respectively.

The Bank's direct holding company is HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited while the ultimate holding company of the Bank is HSBC Holdings plc, which is incorporated in England. HSBC Holdings plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

2014		
Komisaris Utama	Jayant Rikhye	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Direktur	Hanna Tantani	Director
Direktur	Gimin Sumalim	Director
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director
2013		
Komisaris Utama	Jayant Rikhye	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Direktur	Endy Abdurrahman ¹⁾	Director
Direktur	Suryawani ²⁾	Director
Direktur	Gimin Sumalim	Director
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director

¹⁾ Mengundurkan diri tanggal 14 Maret 2014 dan berlaku efektif tanggal 7 Mei 2014

²⁾ Mengundurkan diri tanggal 30 April 2014 dan berlaku efektif tanggal 7 Mei 2014

¹⁾ Resigned on 14 March 2014 and became effective on 7 May 2014

²⁾ Resigned on 30 April 2014 and became effective on 7 May 2014

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota independen
Anggota independen

Hanny Wurangian
Yustrida B. Remisia
Lim Kurniawan Setiadarma

Chairperson
Independent member
Independent member

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ("BI") ke OJK.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

*Chairperson
Independent member
Independent member*

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- *Change the Bank's status from a private to a public company.*
- *Change the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
- *Change the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.*
- *Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814. HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

Effective 31 December 2012, the regulatory and supervisory function, duties and authority in the capital market sector moved from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Ministry of Finance to the Capital Market Supervisory Department of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Effective 31 December 2013, the regulatory and supervisory functions, duties and authority in the banking section moved from Bank Indonesia ("BI") to OJK.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Februari 2015.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The Bank's financial statements were authorised for issue by the management on 25 February 2015.

b. Basis for preparation of financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, unless otherwise specified.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and advances to banks that mature within three months from the date of acquisition.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

d. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi (Lanjutan)

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

e. Standar, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum efektif

Berikut ini adalah PSAK yang telah diterbitkan namun baru akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2015 dan relevan terhadap Bank:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Bank masih menilai dampak atas penerapan PSAK baru di atas terhadap laporan keuangan Bank.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset derivatif, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah, efek-efek untuk tujuan investasi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

d. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

e. Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Set out below are the statement of financial accounting standards (PSAK) that have been issued but will only become effective on or after 1 January 2015 and are relevant to the Bank:

- PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".
- PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The Bank is still in the process of evaluating the impact of the implementation of the above new PSAKs to the Bank's financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements were as follows:

a. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, derivative assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers, investment securities and other financial assets that are presented as part of other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, beban akrual, pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, accruals, borrowing and other financial liabilities that are presented as part of other liabilities.

a.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading category are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapus bukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selsisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

a.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari kredit modal kerja, investasi, ekspor impor, konsumsi dan karyawan.

d. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laba rugi. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

e. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

f. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using the effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

The types of loans consist of working capital, investment, export import, consumer and employee loans.

d. Trading Securities

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to profit or loss. All changes in fair value are recognised as part of net trading income in the profit or loss. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in current year profit or loss. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

e. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are recognised in the current year profit or loss.

f. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Sukuk

Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan.

Sesuai dengan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the profit or loss for the year.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss for the year based on a weighted average method.

Investments in Sukuk

The Bank determines the classification of investments in sukuk as measured at acquisition cost.

In accordance with PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", investments in sukuk are classified as measured at acquisition cost if:

- a. Such investment is held in a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and*
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.*

At initial recognition, the Bank records investments in sukuk at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus the unamortised portion of transaction costs that are amortised using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2014		2013	Foreign currencies	
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Rupiah penuh/ Whole Rupiah		Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	United States Dollar (USD)	1	
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar (AUD)	1	
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar (SGD)	1	
1 Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54	Hong Kong Dollar (HKD)	1	
1 Pound Inggris	19.288,40	20.110,93	Great British Pound (GBP)	1	
100 Yen Jepang	10.356,00	11.575,00	Japanese Yen (JPY)	100	
1 Euro	15.053,35	16.759,31	Euro (EUR)	1	

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Year-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss for the year.

The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major rates of foreign exchange used as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Valuta asing	2014		2013	Foreign currencies	
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Rupiah penuh/ Whole Rupiah		Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	United States Dollar (USD)	1	
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar (AUD)	1	
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar (SGD)	1	
1 Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54	Hong Kong Dollar (HKD)	1	
1 Pound Inggris	19.288,40	20.110,93	Great British Pound (GBP)	1	
100 Yen Jepang	10.356,00	11.575,00	Japanese Yen (JPY)	100	
1 Euro	15.053,35	16.759,31	Euro (EUR)	1	

i. Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat surat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

k. Aset Tetap

k.1. Pengakuan dan pengukuran

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi tahun berjalan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the decision letter of the objection or the appeal has been received.

k. Properties and Equipments

k.1. Recognition and measurement

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using the cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the profit or loss for the year.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k.2. Pengeluaran selanjutnya

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

I. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi dari aset yang dimiliki untuk dijual pada saat penjualan aset tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Properties and Equipments (Continued)

k.2. Subsequent costs

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the year.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

The depreciation method applied, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.

I. Assets held for sale

Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss from assets held for sale at the time of sale in the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset takberwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible assets

Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, investment securities and acceptance receivables at both specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss for the year and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the profit or loss for the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi tahun berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi tahun berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to the profit or loss for the year. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss for the year is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss for the year.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

o. Identification and Measurement of Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai asset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya asset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Simpanan dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

q. Imbalan Kerja

q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Identification and Measurement of Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

p. Deposits from Customers and Other Banks and Borrowings

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Deposits from other banks consist of current accounts, call money and time deposits.

Borrowings are funds received from a related party with payment obligation based on the borrowing agreements.

Deposits and borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

q. Employee Benefits

q.1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

Biaya atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebanan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

q.2. Share-based payment liabilities

Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. These transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.

The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).

Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.

Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui sebagaimana bila syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Dimana dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui pada periode dimana hal tersebut terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

q.2. Share-based payment liabilities (Continued)

Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised in addition to the expense of the original grant, measured at the date of modification, over the modified vesting period.

q.3. Post-employment benefits obligation

The post-employment benefits obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the profit or loss for the year on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the profit or loss for the year.

Actuarial gains or losses are recognised in the period in which they arise as part of retained earnings.

The Bank recognises gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on curtailment or settlement comprises any change in the present value of the defined benefit obligation, any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognised.

r. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

v. Pendapatan Bersih Instrumen yang Diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

t. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss for the year using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest method.

u. Fees and Commissions Income and Expenses

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised on the straight-line method over the period of the services.

v. Net Trading Income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sebelum 31 Desember 2014, Bank menyajikan segmen operasinya sebagai segmen tunggal. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank menyajikan segmen operasinya berdasarkan lini bisnis yang terdiri dari Perbankan Komersial, serta Perbankan dan Pasar Global. Aktifitas ALCO dan komponen yang tidak dapat teralokasi disajikan sebagai Lainnya di dalam pengungkapan segmen operasi. Komponen yang tidak dapat teralokasi terutama terdiri dari aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perubahan segmen operasi ini mengikuti perubahan dalam hal bagaimana pengambil keputusan operasional menganalisa hasil usaha dan menentukan alokasi sumber daya di dalam Bank serta ketersediaan informasi keuangan yang dapat dipisahkan untuk tujuan tersebut.

Karena perubahan di atas, pengungkapan segmen operasi untuk tahun komparatif sebelumnya telah disajikan kembali.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank, selaku pengambil keputusan operasional, meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat teralokasikan dengan dasar yang wajar.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current year.

x. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Prior to 31 December 2014, the Bank disclosed its operating segment as single segment. As of 31 December 2014, the Bank disclosed operating segment based on lines of business which consist of Commercial Banking and Global Banking and Market. ALCO activities and the unallocated items were presented as Others in the operating segment disclosures. Unallocated items mainly comprise of income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes, and properties and equipments.

The changes in operating segments correspond to the changes in how the chief operating decision maker analyzed business results and decided the allocation of resources in the Bank as well as the availability of discrete financial information for that purposes.

Due to the above changes, the operating segment disclosure of prior comparative year is represented accordingly.

Segment results that are reported to the Bank's Board of Directors, as the chief operating decision maker, include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
- Komite Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Unit Manajemen Risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Assets and Liabilities Committee (ALCO);
- Risk Management Committee (RMC);
- Risk Management Task Force Unit;

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Risk Management Task Force Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Unit.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dulu untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilisation. The main purposes of the ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktik-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Bank's Risk Management Task Force Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policies on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.
- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Laporan posisi keuangan:			Statement of financial position:
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	1.952.196	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	499.636	348.929	Demand deposits with other banks
Aset derivatif	1.039	9.090	Derivative assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	744.881	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	889.765	434.341	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	849.294	1.649.569	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.665.407	19.445.148	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.701.426	2.955.929	Investment securities
Aset lain-lain	59.908	59.777	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit:			Off-balance sheet accounts with credit risk:
L/C yang tidak dapat dibatalkan	544.105	861.728	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	38.090	60.499	Unused credit facilities - committed
Bank garansi yang diterbitkan	756.350	619.472	Bank guarantees issued
Jumlah	30.063.630	29.141.559	Total

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

31 Desember/December 2014								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	1-30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
Pada biaya perolehan diamortisasi:								
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	-	-	-	-	-	-	2.058.610
Giro pada bank-bank lain	499.636	-	-	-	-	-	-	499.636
Tagihan akseptasi	889.765	-	-	-	-	-	-	889.765
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	849.294	-	-	-	-	-	-	849.294
Kredit yang diberikan kepada nasabah Aset lain-lain	19.125.961 59.908	73.387	147.567	385	10.944	628.079	(320.916)	19.665.407 59.908
Pada nilai wajar: Aset derivatif Efek-efek untuk tujuan investasi	1.039	-	-	-	-	-	-	1.039
Jumlah	4.701.426	28.185.639	73.387	147.567	385	10.944	628.079	(320.916)
								28.725.085
At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia Demand deposits with other banks Acceptance receivables Loans and advances to banks Loans to customers Other assets								
At fair value: Derivative assets Investment securities Total								
31 Desember/December 2013								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	1-30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
Pada biaya perolehan diamortisasi:								
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	-	-	-	-	-	-	1.952.196
Giro pada bank-bank lain	348.929	-	-	-	-	-	-	348.929
Penempatan pada Bank Indonesia	744.881	-	-	-	-	-	-	744.881
Tagihan akseptasi	434.341	-	-	-	-	-	-	434.341
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.649.569	-	-	-	-	-	-	1.649.569
Kredit yang diberikan kepada nasabah Aset lain-lain	19.245.601 59.777	57.976	139.741	2.262	-	179.212	(179.644)	19.445.148 59.777
Pada nilai wajar: Aset derivatif Efek-efek untuk tujuan investasi	9.090	-	-	-	-	-	-	9.090
Jumlah	2.955.929	27.400.313	57.976	139.741	2.262	179.212	(179.644)	27.599.860
At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia Demand deposits with other banks Placements with Bank Indonesia Acceptance receivables Loans and advances to banks Loans to customers Other assets								
At fair value: Derivative assets Investment securities Total								

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam perhatian khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontrak dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari.

iii. Agunan

Bank mempertimbangkan agunan sebagai elemen yang penting dalam teknik mitigasi risiko kredit dan merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank dalam memberikan kredit ataupun investasi dalam aset keuangan yang memiliki risiko kredit. Besarnya nilai agunan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko kredit baik yang berasal dari pihak lawan ataupun yang berasal dari transaksi individual.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit quality definitions are as follows:

- *Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and the Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.*
- *Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.*
- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due.*

iii. Collaterals

The Bank considered collateral as an important element in the Bank's credit risk mitigation technique and is part of implementation of prudent principles in extending loans or investing in financial assets with credit exposures. Collateral amount is based on the Bank's assessment over the credit risk borne from both counterparty and individual transactions.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**b. Risiko Kredit (Lanjutan)****iii. Agunan (Lanjutan)**

Bentuk agunan yang dipegang oleh Bank umumnya berupa kas, bangunan, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk fasilitas kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 miliar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekuensi penilaian kembali jaminan dilakukan setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan setahun sekali.

Tabel berikut menyajikan jenis agunan yang dimiliki oleh Bank untuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank serta kredit yang diberikan kepada nasabah:

Aset keuangan/Financial asset	Jenis agunan/Type of collateral
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks	Kas/Cash Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers	Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.

Secara umum, Bank tidak wajibkan adanya agunan atas transaksi keuangan yang dilakukan dengan bank lain, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bank perkreditan rakyat tertentu.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada nasabah, Bank mempunyai kebijakan mengenai cakupan agunan untuk debitur dengan plafon sampai dengan Rp 10 miliar dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 miliar, evaluasi mengenai kecukupan agunan dilakukan secara individual berdasarkan kualitas kredit dan struktur/jenis fasilitas yang diberikan. Dalam memberikan kredit untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 miliar, Bank lebih menekankan pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya daripada bergantung pada nilai aset yang diagunkan.

Tabel berikut menyajikan rata-rata tingkat cakupan agunan atas kredit yang diberikan kepada nasabah yang dihitung berdasarkan taksiran atas nilai wajar dari agunan menurut penilaian terakhir terhadap plafon kredit per debitur pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014		2013		<i>Plafond: Up to Rp 10 billion More than Rp 10 billion</i>
	Plafon:	66,69%	Plafon:	55,06%	
	Sampai dengan 10 miliar	58,80%		54,89%	
	Lebih dari 10 miliar				

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**b. Credit Risk (Continued)****iii. Collaterals (Continued)**

The Bank held collateral in the form of cash, properties, moveable assets and guarantees. Estimated fair value was based on the value of collateral assessed at the time of credit origination. Collateral assessment can be performed by either external and/or internal appraisers. For credit facility with total plafond above Rp 5 billion per debtor/group and certain collateral type, reassessment should be performed by external/independent appraisers. Reassessment of collateral value is performed every 2 - 3 years for loans categorised as pass and special mention, while for impaired loans, the reassessment is performed on an annual basis.

The following table presents types of collateral held by the Bank against loans and advances to banks and loans to customers:

Aset keuangan/Financial asset	Jenis agunan/Type of collateral
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks	Kas/Cash Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers	Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.

The following table presents collateral coverage of loans to customers which was calculated based on an estimated fair value of collaterals held according to the latest appraisal against loans plafond of each debtor as of 31 December 2014 and 2013:

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Agunan (Lanjutan)

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

Khusus untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank wajib menjaga rasio *Loan to Value* (LTV). Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan harga penilaian terakhir.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013, LTV ditetapkan paling tinggi sebagai berikut:

- a) Fasilitas kredit pertama sebesar 70% untuk luas bangunan di atas 70m²
- b) Fasilitas kredit kedua sebesar 60% untuk luas bangunan di atas 70m²
- c) Fasilitas kredit ketiga dan seterusnya sebesar 50% untuk luas bangunan di atas 70m²

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

iii. Collaterals (Continued)

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is in line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

Specifically for mortgages, the Bank is required to maintain a *Loan to Value* (LTV) ratio. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of credit origination based on latest appraisal value.

In accordance with Circulation Letter of Bank Indonesia No. 15/40/DKMP dated 24 September 2013, maximum LTV of mortgage loans is as follows:

- a) First credit facility at 70% for building with area exceeding 70m²
- b) Second credit facility at 60% for building with area exceeding 70m²
- c) Third and/or the next credit facility at 50% for building with area exceeding 70m²

iv. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember/December 2014										Corporate and individuals Government and Banks	
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset derivatif/ Derivative assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/Other assets	Jumlah/ Total	%		
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia Bank	-	-	934	810.048	-	19.665.407	568	59.568	1.338.545	21.875.070	73%
	2.058.610	499.636	105	79.717	849.294	-	4.700.858	-	6.759.468	22%	5%
	2.058.610	499.636	1.039	869.765	849.294	19.665.407	4.701.428	59.908	1.338.545	30.083.630	100%

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

31 Desember/December 2013											
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset derivatif/ Derivative assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/Other assets	Rekening administratif dengan risiko kredit/Off-balance sheet accounts with credit risk	Jumlah/ Total	%
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	2.721	-	322.080	-	19.445.148	580	59.478	1.541.899	21.371.704	73%
Bank	1.952.196	-	4.632	744.881	-	-	2.955.348	-	-	5.657.058	20%
	-	348.829	1.737	-	112.261	1.649.569	-	301	-	2.112.797	7%
	<u>1.952.196</u>	<u>348.829</u>	<u>9.090</u>	<u>744.881</u>	<u>434.341</u>	<u>1.649.569</u>	<u>2.955.348</u>	<u>59.777</u>	<u>1.541.899</u>	<u>29.141.559</u>	<u>100%</u>

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

c. Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with re-pricing dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekspor risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan setiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

- Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.
- Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.

In overall, market risk is divided into the following risks:

i. *Currency risk*

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Bank's net open position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's NOP as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014		<i>Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)</i>	<i>Currencies</i>
	<i>Aset/Assets</i>	<i>Liabilitas/Liabilities</i>		
Mata uang				<i>Aggregate (statement of financial position and off-balance sheet accounts)</i>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>United States Dollar</i>
Dollar Amerika Serikat	6.220.846	6.229.112	8.266	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Australia	57.089	57.449	360	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Singapura	305.430	304.645	785	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dollar Hong Kong	7.532	7.024	508	<i>Great British Pound</i>
Pound Inggris	2.749	869	1.880	<i>Japanese Yen</i>
Yen Jepang	24.860	24.436	424	<i>Euro</i>
Euro	96.514	95.361	1.153	<i>Swiss Franc</i>
Franc Swiss	1.058	329	729	<i>Thailand Baht</i>
Baht Thailand	1.015	-	1.015	<i>Canadian Dollar</i>
Dollar Kanada	695	176	519	<i>New Zealand Dollar</i>
Dollar Selandia Baru	1.380	879	501	
Jumlah			16.140	<i>Total</i>
Jumlah modal (Catatan 4f)			3.149.380	<i>Total capital (Note 4f)</i>
Posisi Devisa Neto			0,51%	<i>Net Open Position</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

Mata uang	Aset/Assets	2013		Currencies
		Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and off-balance sheet accounts)
Dollar Amerika Serikat	7.232.502	7.186.891	45.611	United States Dollar
Dollar Australia	75.742	75.454	288	Australian Dollar
Dollar Singapura	267.365	267.268	97	Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	4.541	4.071	470	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	2.549	1.752	797	Great British Pound
Yen Jepang	22.528	22.201	327	Japanese Yen
Euro	120.099	119.411	688	Euro
Franc Swiss	1.111	523	588	Swiss Franc
Baht Thailand	1.361	356	1.005	Thailand Baht
Dollar Kanada	5.167	4.437	730	Canadian Dollar
Dollar Selanda Baru	1.925	938	987	New Zealand Dollar
Jumlah			51.588	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.943.052	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			1.75%	Net Open Position

ii. Risiko tingkat bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

ii. Interest rate risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	31 Desember/December 2014						Deposits from customers
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	2.058.610	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	499.636	499.636	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	849.294	849.294	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.665.407	19.663.949	-	1.458	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.701.426	1.968.875	990.272	34.540	1.707.492	247	Investment securities
	27.774.373	25.040.364	990.272	35.998	1.707.492	247	
Simpanan dari nasabah	(23.490.978)	(22.038.243)	(868.213)	(584.522)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(923.070)	(427.670)	(495.400)	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(805.025)	(805.025)	-	-	-	-	Borrowings
	(25.219.073)	(23.270.938)	(1.363.613)	(584.522)	-	-	
	2.555.300	1.769.426	(373.341)	(548.524)	1.707.492	247	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	31 Desember/December 2013					
Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	1.952.196	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	348.929	348.929	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	744.881	744.881	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.649.569	1.649.569	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.445.148	19.445.148	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.955.929	217.672	216.373	2.421.492	100.144	Investment securities
	<u>27.096.652</u>	<u>24.358.395</u>	<u>216.373</u>	<u>2.421.492</u>	<u>100.144</u>	<u>248</u>
Simpanan dari nasabah	(23.346.875)	(22.051.537)	(645.616)	(649.722)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(903.534)	(59.304)	(841.230)	(3.000)	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(425.950)	(425.950)	-	-	-	Borrowings
	<u>(24.676.359)</u>	<u>(22.536.791)</u>	<u>(1.486.846)</u>	<u>(652.722)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>2.420.293</u>	<u>1.821.604</u>	<u>(1.270.473)</u>	<u>1.768.770</u>	<u>100.144</u>	<u>248</u>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk masing-masing instrumen keuangan.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

The tables below summarise the weighted average effective interest rates as of 31 December 2014 and 2013 for each financial instrument.

	2014	2013	Assets Rupiah:
Aset Rupiah:			
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	5,75%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank:			Loans and advances to banks:
<i>Call money</i>	6,35%	-	<i>Call money</i>
Pinjaman	14,81%	12,10%	<i>Loans</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	10,21%	11,55%	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi:			<i>Investment securities:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	6,69%	6,98%	Certificates of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	6,42%	6,60%	Treasury bills
Obligasi korporasi	12,33%	12,33%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7,95%	6,58%	Government bonds
Obligasi pemerintah – Sukuk ¹	7,69%	-	Government bonds – Sukuk ¹
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank:			Loans and advances to banks:
<i>Call money</i>	0,13%	0,35%	<i>Call money</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	3,48%	4,66%	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi:	-	2,89%	<i>Investment securities:</i>
Obligasi pemerintah	-	2,89%	<i>Government bonds</i>

¹ Menunjukkan rata-rata tertimbang dari bagi hasil

² Represent weighted average of revenue sharing

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	2014	2013	
Liabilitas			Liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,44%	1,96%	Current accounts
Tabungan	3,29%	2,76%	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	9,02%	8,15%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Giro	5,20%	1,38%	Current accounts
Call money	5,98%	-	Call money
Deposito berjangka	9,50%	8,49%	Time deposits
Valuta asing:			Foreign currencies:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	0,30%	0,30%	Current accounts
Tabungan	0,53%	0,58%	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	1,82%	1,81%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Call money	0,43%	0,42%	Call money
Pinjaman	0,81%	0,86%	Borrowings

Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan *position-taking* dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Value at Risk

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is Value at Risk ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Value at Risk (Lanjutan)

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- VaR dihitung menggunakan asumsi 10-day *holding period*. Penggunaan asumsi 10-day *holding period*, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika 10-day *holding period* tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2014		2013		<i>At 31 December</i>
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 31 Desember	8.214	104	3.342	207	<i>Average</i>
Rata-rata	6.445	240	3.054	454	<i>Maximum</i>
Maksimum	9.599	1.622	6.317	1.708	<i>Minimum</i>
Minimum	3.195	16	107	29	

Bank melakukan validasi atas keakurasaan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Value at Risk (Continued)

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- *The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;*
- *VaR is calculated using 10-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;*
- *The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;*
- *VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.*

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjenji likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.
- Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.
- Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.
- Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.
- Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.
- Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.
- Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014				
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif					
Liabilitas segera	(16.773)	(16.773)	(16.773)	-	-
Simpanan dari nasabah	(23.490.978)	(23.680.042)	(19.887.874)	(2.089.751)	(1.702.417)
Simpanan dari bank-bank lain	(923.070)	(925.784)	(304.178)	(125.121)	(496.485)
Utang akseptasi	(889.765)	(889.765)	(105.653)	(458.819)	(325.293)
Pinjaman	(805.025)	(811.747)	-	(1.600)	(810.147)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(544.105)	(115.809)	(336.989)	(91.307)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(38.090)	-	-	(38.090)
	(26.125.611)	(26.906.306)	(20.430.287)	(3.012.280)	(3.463.739)
Liabilitas derivatif					
Diperdagangkan:					
Arus kas keluar	(8.867)	-	(694.024)	(648)	-
Arus kas masuk	-	685.476	684.851	625	-
	(8.867)	(9.196)	(9.173)	(23)	-
	(26.134.478)	(26.915.502)	(20.439.460)	(3.012.303)	(3.463.739)
	2013				
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 – 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
Liabilitas non-derivatif					
Liabilitas segera	(14.845)	(14.845)	(14.845)	-	-
Simpanan dari nasabah	(23.346.875)	(23.496.262)	(20.283.177)	(1.675.433)	(1.537.652)
Simpanan dari bank-bank lain	(903.534)	(905.869)	(57.627)	(2.081)	(846.161)
Utang akseptasi	(434.341)	(434.341)	(188.459)	(223.945)	(21.937)
Pinjaman	(425.950)	(431.445)	-	(898)	(430.547)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(861.728)	(168.789)	(396.456)	(296.983)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(60.499)	-	-	(60.499)
	(25.125.545)	(26.204.989)	(20.712.897)	(2.298.813)	(3.193.779)
Liabilitas derivatif					
Diperdagangkan:					
Arus kas keluar	(2.418)	-	(123.760)	(73.908)	(12.454)
Arus kas masuk	-	121.329	72.772	36.110	12.447
	(2.418)	(2.431)	(1.136)	(1.288)	(7)
	(25.127.963)	(26.207.420)	(20.714.033)	(2.300.101)	(3.193.786)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing). Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami waktu dari arus kas.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014								
	Tanpa jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilaiCarrying amount before allowance for impairment losses	
Aset									
Kas	637.779	-	-	-	-	-	-	637.779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.058.610	-	-	-	-	-	-	2.058.610	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	499.636	-	-	-	-	-	-	499.636	Demand deposits with other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	105.653	458.819	325.293	-	-	-	889.765	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	819.250	30.000	44	-	-	-	849.294	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.738.899	2.181.152	9.941.438	955.607	4.272.920	896.307	19.986.323	Loans to customers
Aset lain-lain	-	598.973	1.369.902	1.024.812	784.838	922.654	247	4.701.426	Investment securities
Jumlah aset	3.196.025	3.322.683	4.039.873	11.291.587	1.740.445	5.195.574	896.554	29.682.741	Other assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	(16.773)	-	-	-	-	-	(16.773)	Liabilities
Simpanan dari nasabah	(11.862.454)	(7.954.825)	(2.037.910)	(1.531.219)	(3.118)	(101.452)	-	(23.490.978)	on demand
Simpanan dari bank-bank lain	(24.820)	(278.000)	(124.850)	(495.400)	-	-	-	(923.070)	Deposits from customers
Utang akseptasi	(105.653)	(105.653)	(458.819)	(325.293)	-	-	-	(889.765)	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	(18.565)	(37.183)	(12.426)	(8.539)	-	-	-	(78.713)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(168.283)	-	-	(433.475)	(371.550)	-	-	(168.283)	Accrued interest
Pinjaman	-	-	-	(2.793.926)	(374.668)	(101.452)	-	(805.025)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(12.074.122)	(8.392.434)	(2.634.005)	(8.497.661)	1.365.777	5.094.122	896.554	(26.370.607)	Borrowings
Selisih	(8.878.097)	(5.069.751)	1.405.868	8.497.661	1.365.777	5.094.122	896.554	3.312.134	Total liabilities
									Difference

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward). The cash flows of derivative liabilities as in the above table represent the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for understanding of the timing of the cash flows.

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2013							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses
Aset								
Kas	714.564	-	-	-	-	-	-	714.564
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	-	-	-	-	-	-	1.952.196
Giro pada bank-bank lain	348.929	-	-	-	-	-	-	348.929
Pemepatan pada Bank Indonesia	-	744.881	-	-	-	-	-	744.881
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pemepatan pada bank	-	188.459	223.945	21.937	-	-	-	434.341
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.598.554	999	49.854	162	-	-	1.649.569
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.193.771	1.910.931	9.102.992	1.438.577	4.965.440	1.013.081	19.624.792
Aset lain-lain	-	217.672	2.637.865	-	-	100.144	248	2.955.929
Jumlah aset	3.015.689	59.777	-	-	-	-	-	59.777
Liabilitas								
Liabilitas segera	-	(14.845)	-	-	-	-	-	(14.845)
Simpanan dari nasabah	(11.452.235)	(8.769.030)	(1.644.476)	(1.358.395)	(58.494)	(44.697)	(19.548)	(23.346.875)
Simpanan dari bank-bank lain	(16.798)	(40.506)	(2.000)	(844.230)	-	-	-	(903.534)
Ulang akseptasi	-	(188.459)	(223.945)	(21.937)	-	-	-	(434.341)
Bunga yang masih harus dibayar	(15.567)	(29.406)	(10.361)	(4.812)	(122)	-	-	(60.268)
Liabilitas lain-lain	(274.134)	-	-	-	(425.950)	-	-	(274.134)
Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	(425.950)
Jumlah liabilitas	(11.758.734)	(9.042.246)	(1.880.782)	(2.229.374)	(484.566)	(44.697)	(19.548)	(25.459.947)
Selsih	(8.743.045)	(5.256.804)	472.765	9.583.274	954.173	5.020.887	993.781	3.025.031
								Difference

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kelemahan proses internal dan kejadian eksternal termasuk *fraud*. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memastikan adanya proses identifikasi indikator risiko yang penting oleh setiap manajemen dan memastikan manajemen memiliki pengendalian atas risiko tersebut.

e. Operational Risk

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, deficiencies in internal process and external event including fraud. These risks may trigger losses for the Bank and consequently affect the Bank's performance and soundness.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Oversight Committee.
- Establishing an Operational Risk Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Ensuring there are key risk indicators identification process by management and ensuring management have control over those risks.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Menetapkan kebijakan limit risiko operasional dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko operasional yang terjadi selama periode tertentu.

f. Manajemen Modal

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier:

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risk (Continued)

- Setting up operational risk limits and periodically review these limits.
- Setting up operational risk policies and regularly re-evaluate the risk in line with the operational risk profile.
- Compiling historical data on operational risk in certain period losses to measure the level of risk.

f. Capital Management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.
- Tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the current period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	27	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	29	2.898	2.648	General reserve
Saldo laba		2.415.067	2.159.861	Retained earnings
Laba periode berjalan		24.131	120.623	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(37.217)	(78.630)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(217)	(1.386)	Non-earning asset provision that should be calculated
		2.929.272	2.727.726	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif		220.108	215.326	General allowance for productive assets
		220.108	215.326	
Jumlah modal		3.149.380	2.943.052	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit		21.252.819	20.332.378	Credit risk
Risiko pasar		19.076	83.590	Market risk
Risiko operasional		2.219.063	2.051.512	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		23.490.958	22.467.480	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		13,41%	13,10%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		9,00 - 10,00%	9,00 - 10,00%	Required Capital Adequacy Ratio

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital Management (Continued)

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's regulatory capital position under prevailing regulation as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- a. Untuk bank dengan profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% (delapan persen) dari ATMR;
- b. Untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR;
- c. Untuk bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR;
- d. Untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi Desember 2014 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Juni 2014.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 31 Desember 2014, KPMM Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 13,41%.

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran

- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital Management (Continued)

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% (eight percent) of RWA;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

The Bank calculated the minimum capital requirement based on risk profile in December 2014 by using June 2014 risk profile rating.

Based on its self-assessment, the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of 31 December 2014, the Bank's CAR was 13.41%, which was higher than the required minimum provision of capital.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
 (Lanjutan)**

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
 (Lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
 keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
 (Continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty
 (Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
(Lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hierarki di bawah ini:

- Level 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasi (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasi untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasi untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih *input* signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

**b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)**

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasi dari dealer. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan premi lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan *input* dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (Continued)**

**b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)**

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premiums used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

- b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)
- b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hierarki nilai wajar:

31 Desember/December 2014					
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	83	956	-	1.039
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	4.700.858	-	568	4.701.426
		4.700.941	956	568	4.702.465
Liabilitas derivatif	9	(491)	(8.376)	-	(8.867)

31 Desember/December 2013					
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	3	9.087	-	9.090
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.955.349	-	580	2.955.929
		2.955.352	9.087	580	2.965.019
Liabilitas derivatif	9	(195)	(2.223)	-	(2.418)

Rugi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atas pengukuran nilai wajar pada level 3 dari hierarki nilai wajar selama tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 12 dan Rp 608.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

- b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments (Continued)

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2014					
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	83	956	-	1.039
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	4.700.858	-	568	4.701.426
		4.700.941	956	568	4.702.465
Liabilitas derivatif	9	(491)	(8.376)	-	(8.867)

31 Desember/December 2013					
Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	3	9.087	-	9.090
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.955.349	-	580	2.955.929
		2.955.352	9.087	580	2.965.019
Liabilitas derivatif	9	(195)	(2.223)	-	(2.418)

Losses recognised in other comprehensive income on the fair value measurement in level 3 of the fair value hierarchy during the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 12 and Rp 608, respectively.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. KAS

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah	533.668	604.909	Rupiah
Valuta asing	104.111	109.655	Foreign currencies
Jumlah	<u>637.779</u>	<u>714.564</u>	Total

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 35.557 dan Rp 35.047 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

6. CASH

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 35,557 and Rp 35,047 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah	1.625.135	1.459.311	Rupiah
Valuta asing	433.475	492.885	Foreign currency
Jumlah	<u>2.058.610</u>	<u>1.952.196</u>	Total

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,69% dan 8,18% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta masing-masing sebesar 8,91% dan 8,18% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 4% untuk mata uang Rupiah.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements.

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.69% and 8.18% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.91% and 8.18% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank had fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 4% for Rupiah currency.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	34	34	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	42.901	36.504	Third parties
Jumlah	42.935	36.538	Total
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
HSBC Bank Australia Ltd	56.998	10.206	HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada	432	4.886	HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc	86.468	113.721	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	207.582	124.971	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	1.376	1.921	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	874	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	7.523	4.529	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	63.815	15.495	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	12.154	17.087	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Pihak ketiga	19.479	19.575	Third parties
Jumlah	456.701	312.391	Total
Jumlah giro pada bank-bank lain	499.636	348.929	Total demand deposits with other banks

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

As of 31 December 2014 and 2013 all demand deposits with other banks were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 31 December 2014 and 2013.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. INSTRUMEN DERIVATIF

Tabel di bawah menyajikan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dicatat sebagai aset atau liabilitas berikut dengan nilai nosionalnya.

	31 Desember/December							
	2014			2013				
	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Kontrak tunai valuta asing								
Pihak berelasi								
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	182.018	3	-	137.441	3	-	Foreign currency spot contracts Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	USD	1.000.000	-	(78)	4.000.000	-	(195)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta
Pihak ketiga	USD	10.000.000	80	(413)	-	-	-	Third parties
Kontrak berjangka valuta asing								Foreign currency forward contracts
Pihak berelasi								Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	-	-	-	5.570.135	434	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	THB	-	-	-	3.281.000	1	-	
Jumlah	USD	58.467.432	956	(8.376)	75.106.969	8.652	(2.223)	Third parties
			<u>1.039</u>	<u>(8.867)</u>	<u>9.090</u>	<u>9.090</u>	<u>(2.418)</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rentang jatuh tempo transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2014
Kontrak tunai valuta asing	2 - 5 Januari/January 2015 2 Januari - 10 Maret 2015/
Kontrak berjangka valuta asing	2 January - 10 March 2015

Kontrak berjangka valuta asing merupakan perjanjian untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Nilai nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah nilai nosional di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut).

Pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, (kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui sebagai (kerugian) pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (32.466) dan Rp 33.300.

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp 744.881 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 2 hari.

9. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The table below shows the fair values of derivative instruments recorded as assets or liabilities together with their notional amounts.

As of 31 December 2014 and 2013, range of maturity date of the Bank's derivative transactions by contract type were as follows:

	2014	2013
Kontrak tunai valuta asing	2 - 5 Januari/January 2014 2 Januari - 7 Mei 2014/ 2 January - 7 May 2014	Foreign currency spot contracts Foreign currency forward contracts
Kontrak berjangka valuta asing	2 - 3 Januari/January 2014 2 Januari - 7 Mei 2014/ 2 January - 7 May 2014	Foreign currency forward contracts

Foreign currency forward contracts are agreements to buy and sell an amount of certain currency for another currency at a future date and at a specified price.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The notional amount stated above is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount).

For the years ended 31 December 2014 and 2013, the (loss) gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded as net trading (loss) income amounted to Rp (32,466) and Rp 33,300, respectively.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia amounted to nil and Rp 744,881 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Placements with Bank Indonesia represented placements in Rupiah whose terms as of 31 December 2013 were 2 days.

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2013.

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

	31 Desember/December				Rupiah Related party	
	2014		2013			
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables		
Rupiah						
Pihak berelasi						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta		(3.067)		(424)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	
Pihak ketiga	256.337	(253.270)	67.358	(66.934)	Third parties	
Jumlah - Rupiah	256.337	(256.337)	67.358	(67.358)	Total - Rupiah	
Valuta asing					Foreign currencies	
Pihak berelasi					Related parties	
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	(8.166)	-	(1.684)	HSBC Bank Malaysia Berhad	
HSBC Bank plc	-	(294)	-	(8.476)	HSBC Bank plc	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	(5.195)	-	(14.551)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	(18.415)	-	(39.398)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shenzhen	-	(453)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Brisbane	-	(56.804)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Beijing	-	-	-	(3.739)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Beijing branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shanghai	-	-	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Turki	-	-	-	(1.618)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch	
Pihak ketiga	633.428	(544.101)	366.983	(296.151)	Third parties	
Jumlah - valuta asing	633.428	(633.428)	366.983	(366.983)	Total - foreign currencies	
Jumlah	889.765	(889.765)	434.341	(434.341)	Total	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai dan Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Hingga 1 bulan	9.853	3.499	Up to 1 month
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	189.483	246.058	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	649.877	159.388	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	40.552	25.396	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>889.765</u>	<u>434.341</u>	<i>Total</i>

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Pihak ketiga	230.000	-	<i>Third parties</i>
<i>Pinjaman</i>			<i>Loans</i>
Pihak ketiga	44	51.015	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>230.044</u>	<u>51.015</u>	<i>Total</i>
Valuta asing			Foreign currency
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	619.250	1.095.300	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	-	65.134	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch</i>
Pihak ketiga	-	438.120	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>619.250</u>	<u>1.598.554</u>	<i>Total</i>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>849.294</u>	<u>1.649.569</u>	<i>Total loans and advances to banks</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
<i>Pinjaman</i>			<i>Loans</i>
2 - 92 hari/days			
Sampai dengan			
5 tahun/up to 5 years			
Jumlah			
Sampai dengan			
5 tahun/up to 5 years			
2 hari/days			
2 - 33 hari/days			
Foreign currency			
<i>Call money</i>			

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, all acceptance receivables were not impaired and The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised.

As of 31 December 2014 and 2013, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

As of 31 December 2014 and 2013, all loans and advances to banks were not impaired.

The term of loans and advances to banks were as follows:

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	10,180,780	9,538,933	Working capital
Investasi	3,027,497	3,881,811	Investment
Ekspor dan impor	2,628,039	1,923,754	Export and import
Konsumsi	165,116	234,953	Consumer
Karyawan	163,610	170,616	Employee
Jumlah - Rupiah	16,165,042	15,750,067	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Modal kerja	2,187,264	2,068,537	Working capital
Investasi	716,215	906,961	Investment
Ekspor dan impor	917,168	897,719	Export and import
Konsumsi	634	1,508	Consumer
Jumlah - valuta asing	3,821,281	3,874,725	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19,986,323	19,624,792	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(320,916)	(179,644)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	19,665,407	19,445,148	Total loans to customers - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi**b. By economic sector**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Jasa-jasa usaha	1,562,954	1,676,232	Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	592,718	545,190	Social and public services
Konstruksi	768,940	670,266	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1,112,246	1,533,760	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	6,844,355	6,474,270	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	4,447,081	4,065,997	Industry
Pertambangan	18,427	22,849	Mining
Listrik, gas dan air	5,243	2,033	Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	203,891	187,680	Agriculture, plantation and plantation improvement
Lainnya	609,187	571,790	Others
Jumlah - Rupiah	16,165,042	15,750,067	Total - Rupiah

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Jasa-jasa usaha	759.095	868.083	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	10.460	16.391	<i>Social and public services</i>
Konstruksi	392.382	237.755	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	79.585	184.424	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	827.529	556.648	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	1.536.507	1.870.893	<i>Industry</i>
Pertambangan	156.916	75.919	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	23.276	53.368	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	18.796	-	<i>Agriculture, plantation and plantation improvement</i>
Lainnya	16.735	11.244	<i>Others</i>
Jumlah - valuta asing	<u>3.821.281</u>	<u>3.874.725</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.986.323	19.624.792	<i>Total loans to customers</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(320.916)</u>	<u>(179.644)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.665.407</u>	<u>19.445.148</u>	<i>Total loans to customers - net</i>

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia classification

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	15.453.968	15.451.163	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	285.538	119.692	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	182.944	97.019	<i>Substandard</i>
Diragukan	28.313	56.248	<i>Doubtful</i>
Macet	214.279	25.945	<i>Loss</i>
Jumlah - Rupiah	<u>16.165.042</u>	<u>15.750.067</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	3.758.707	3.871.194	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	35.359	3.531	<i>Special mention</i>
Macet	27.215	-	<i>Loss</i>
Jumlah - valuta asing	<u>3.821.281</u>	<u>3.874.725</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.986.323	19.624.792	<i>Total loans to customers</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(320.916)</u>	<u>(179.644)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.665.407</u>	<u>19.445.148</u>	<i>Total loans to customers - net</i>

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

	<i>31 Desember/December</i>			
	<i>2014</i>	<i>Foreign currencies</i>	<i>Total</i>	
Hingga 1 tahun	8.326.386	998.905	9.325.291	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.465.581	803.210	3.268.791	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	2.141.327	888.257	3.029.584	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.231.748	1.130.909	4.362.657	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>16.165.042</u>	<u>3.821.281</u>	<u>19.986.323</u>	<i>Total</i>

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
 (Lanjutan)**

- d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

	31 Desember/December 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	7.789.353	972.085	8.761.438
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.924.087	493.700	2.417.787
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.195.175	1.270.514	5.465.689
Lebih dari 5 tahun	1.841.452	1.138.426	2.979.878
Jumlah	15.750.067	3.874.725	19.624.792

Up to 1 year
 More than 1 to 2 years
 More than 2 to 5 years
 More than 5 years
 Total

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kredit usaha kecil yang diberikan.

- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 4,80% - 15,00% dan 1,11% - 12,33% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 6,03% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- d. Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)

	31 Desember/December 2013	
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies
Hingga 1 tahun	7.789.353	972.085
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.924.087	493.700
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.195.175	1.270.514
Lebih dari 5 tahun	1.841.452	1.138.426
Jumlah	15.750.067	3.874.725

Up to 1 year
 More than 1 to 2 years
 More than 2 to 5 years
 More than 5 years
 Total

- e. Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.

Investment loans are the facilities given to debtors for investment purposes with terms depend on the investment period. Investment loans consist of term-loans.

Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.

- f. As of 31 December 2014 and 2013, no small enterprise loans were granted.

- g. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 4.80% - 15.00% and 1.11% - 12.33% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

- h. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 20 years, with an interest rate of 6,10% and 6,03% per annum as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH (Lanjutan)

- i. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank melakukan negosiasi kembali dengan perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian tingkat bunga.

Berdasarkan jenis kredit:

	2014	2013
Investasi	88.159	9.774
Modal kerja	134.492	11.933
Ekspor dan impor	82.566	-
	<u>305.217</u>	<u>21.707</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.722)	(2.047)
Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - bersih	<u>279.495</u>	<u>19.660</u>

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

	2014	2013
Lancar	18.640	10.933
Dalam perhatian khusus	35.768	2.795
Kurang lancar	132.784	-
Diragukan	-	4.537
Macet	<u>118.025</u>	<u>3.442</u>
	<u>305.217</u>	<u>21.707</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.722)	(2.047)
Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - bersih	<u>279.495</u>	<u>19.660</u>

- j. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 84,74% dan 83,07%.
- k. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 7.446.923 dan Rp 7.921.385.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 36) seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	2014	2013
Perorangan:		
Personil manajemen kunci:		
Dadi Budiana	2.539	3.030
Endy PR Abdurrahman	-	1.686
Gimin Sumalim	1.060	1.245
Lie Phing	1.767	1.992
Lainnya (dibawah Rp 1 miliar secara individual)	<u>3.516</u>	<u>3.578</u>
	<u>8.882</u>	<u>11.531</u>
Anggota keluarga dari personil manajemen kunci		
Ho Chin Hin Al. Rudianto	1.643	777
Jumlah	<u>10.525</u>	<u>12.308</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- i. For the years ended 31 December 2014 and 2013, the Bank renegotiated loans through extension of period and adjustment of interest rate.

By type of loans:

	2014	2013	Investment Working capital Trade
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.722)	(2.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - bersih	<u>279.495</u>	<u>19.660</u>	Balance of renegotiated loans - net

By Bank Indonesia classification:

	2014	2013	Current Special mention Substandard Doubtful Loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.722)	(2.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - bersih	<u>279.495</u>	<u>19.660</u>	Balance of renegotiation loans - net

- j. As of 31 December 2014 and 2013, loans to third party deposits ratio was 84.79% and 83.07%, respectively.

- k. As of 31 December 2014 and 2013, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 7,446,923 and Rp 7,921,385, respectively.

- l. As of 31 December 2014 and 2013, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

- m. As of 31 December 2014 and 2013, the details of loans granted to related parties (Note 36) were all classified as pass and consisted of:

	2014	2013	Individual: Key management personnel: Dadi Budiana Endy PR Abdurrahman Gimin Sumalim Lie Phing Others (individually below Rp 1 billion)
Perorangan:			
Personil manajemen kunci:			
Dadi Budiana	2.539	3.030	Dadi Budiana
Endy PR Abdurrahman	-	1.686	Endy PR Abdurrahman
Gimin Sumalim	1.060	1.245	Gimin Sumalim
Lie Phing	1.767	1.992	Lie Phing
Lainnya (dibawah Rp 1 miliar secara individual)	<u>3.516</u>	<u>3.578</u>	Others (individually below Rp 1 billion)
	<u>8.882</u>	<u>11.531</u>	
Anggota keluarga dari personil manajemen kunci			
Ho Chin Hin Al. Rudianto	1.643	777	Family member of key management personnel
Jumlah	<u>10.525</u>	<u>12.308</u>	Ho Chin Hin Al. Rudianto
			Total

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2014		2013		<i>Rupiah</i>
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					
Perdagangan, restoran dan hotel	134.511	(71.163)	43.493	(19.393)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	156.436	(30.962)	115.615	(15.729)	Industry
Pengangkutan	18.311	(11.331)	17.786	(4.919)	Transportation
Jasa-jasa sosial	132.784	(16.109)	-	-	Social and public services
Jasa-jasa usaha	583	(4)	813	(4)	Business services
Konstruksi	7.970	(3.624)	-	-	Construction
Lainnya	2.156	(16)	1.505	(9)	Others
Jumlah	<u>452.751</u>	<u>(133.209)</u>	<u>179.212</u>	<u>(40.054)</u>	Total

- o. Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Gross NPL</i>
	NPL bruto	2,27%	Net NPL
	NPL neto	1,61%	0,92% 0,72%
p.	Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 1,27% dan 0,51%. Rasio jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum penyisihan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 89,61% dan 69,56% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.		p. As of 31 December 2014 and 2013, ratio of troubled debts to productive assets was 1.27% and 0.51%, respectively. The ratio of allowance for impairment losses to allowance for productive assets was 89.61% and 69.56% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)**

- q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	2014			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:				Collective allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	116.017	18.850	134.867	Balance, 1 January
(Pemulihan) penambahan penyisihan	(4.891)	7.714	2.823	(Reversal) additions of the allowance
Penghapusan kredit	(36)	-	(36)	Write-offs
Selisih kurs	-	74	74	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	111.090	26.638	137.728	Balance, 31 December
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:				Specific allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	44.777	-	44.777	Balance, 1 January
Penambahan penyisihan	125.943	31.315	157.258	Additions of the allowance
Penghapusan kredit	(2.671)	-	(2.671)	Write-offs
Efek diskonto	(14.359)	(1.817)	(16.176)	Effect of discounting
Selisih kurs	-	-	-	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	153.690	29.498	183.188	Balance, 31 December
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	264.780	56.136	320.916	Total allowance for impairment losses
	2013			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:				Collective allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	98.394	18.030	116.424	Balance, 1 January
Penambahan (pemulihan) penyisihan	17.625	(3.692)	13.933	Additions (reversal) of the allowance
Penghapusan kredit	(2)	-	(2)	Write-offs
Selisih kurs	-	4.512	4.512	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	116.017	18.850	134.867	Balance, 31 December
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:				Specific allowance for impairment losses:
Saldo, 1 Januari	23.001	1.469	24.470	Balance, 1 January
Penambahan (pemulihan) penyisihan	25.026	(1.450)	23.576	Additions (reversal) of the allowance
Penghapusan kredit	(227)	-	(227)	Write-offs
Efek diskonto	(3.023)	(20)	(3.043)	Effect of discounting
Selisih kurs	-	1	1	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	44.777	-	44.777	Balance, 31 December
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	160.794	18.850	179.644	Total allowance for impairment losses

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh efek-efek untuk tujuan investasi selain obligasi pemerintah-sukuk, diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia:		
Nilai nominal	2.895.875	1.498.871
Bunga diterima dimuka	(35.273)	(53.177)
Nilai bersih	2.860.602	1.445.694
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(281)	(794)
Nilai wajar	2.860.321	1.444.900
Surat Perbendaharaan Negara (SPN):		
Nilai nominal	100.000	1.342.276
Bunga diterima dimuka	(1.109)	(42.337)
Nilai bersih	98.891	1.299.939
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(65)	(143)
Nilai wajar	98.826	1.299.796
Obligasi korporasi:		
Nilai nominal	478	478
Premi yang belum diamortisasi - bersih	4	7
Nilai bersih	482	485
Laba yang belum direalisasi - bersih	86	95
Nilai wajar	568	580
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	935.000	210.184
Premi yang belum diamortisasi - bersih	9.381	420
Nilai bersih	944.381	210.604
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	943	(396)
Nilai wajar	945.324	210.208
Obligasi pemerintah - Sukuk :		
Nilai nominal	795.000	-
Premi yang belum diamortisasi - bersih	1.387	-
Nilai bersih	796.387	-
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	4.701.426	2.955.484
Valuta asing		
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	-	438
Premi yang belum diamortisasi - bersih	-	6
Nilai bersih	-	444
Laba yang belum direalisasi - bersih	-	1
Nilai wajar	-	445
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	-	445
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>4.701.426</u>	<u>2.955.929</u>

14. INVESTMENT SECURITIES

As of 31 December 2014 and 2013, all investment securities other than government bonds-sukuk, were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:

Rupiah	
Certificates of Bank Indonesia:	
Par value	
Unearned interest	
Net value	
Unrealised loss - net	
Fair value	
Treasury bills:	
Par value	
Unearned interest	
Net value	
Unrealised loss - net	
Fair value	
Corporate bonds:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Unrealised gain - net	
Fair value	
Government bonds:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Unrealised gain (loss) - net	
Fair value	
Government bonds - Sukuk:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Total investment securities - Rupiah	
Foreign currency	
Government bonds:	
Par value	
Unamortised premiums - net	
Net value	
Unrealised gain - net	
Fair value	
Total investment securities - foreign currency	
Total investment securities	

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

2014					
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
935.000	945.324	6,25% - 8,50%	15 Oktober 2015 – 15 Oktober 2017/ 15 October 2015 - 15 October 2017	1 bulan/month - 6 bulan/months	
2013					
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
210.622	210.653	6,75% - 11,00%	23 Februari 2014 - 15 Oktober 2016/ 23 February 2014 - 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang dimiliki oleh Bank merupakan zero-coupon bonds yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Obligasi pemerintah - sukuk yang dimiliki oleh Bank merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) berdasarkan prinsip syariah dengan pembayaran bagi hasil tetap.

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki peringkat idAA berdasarkan penilaian dari Pefindo.

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

2014					
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
935.000	945.324	6,25% - 8,50%	15 Oktober 2015 – 15 Oktober 2017/ 15 October 2015 - 15 October 2017	1 bulan/month - 6 bulan/months	
2013					
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
210.622	210.653	6,75% - 11,00%	23 Februari 2014 - 15 Oktober 2016/ 23 February 2014 - 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months	

As of 31 December 2014 and 2013, investment securities were all made with third parties.

The Bank's management believes that all investment securities were not impaired and there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognised as of 31 December 2014 and 2013.

Treasury bills held by the Bank are zero-coupon bonds issued by the Government of Republic of Indonesia.

Government bonds – sukuk held by the Bank are the bonds issued by the Government of Republic of Indonesia and Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) under sharia principal with fixed revenue sharing payment.

Corporate bonds held by the Bank was issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk which as of 31 December 2014 and 2013 was rated as idAA by Pefindo.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)**

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(1.237)
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	1.920
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berjalan, bersih	-
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	683
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	(171)
Saldo 31 Desember - bersih	<u><u>512</u></u>

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December	
	2014	2013
Sewa	45.030	50.174
Asuransi	119	437
Lainnya	165	196
	<u><u>45.314</u></u>	<u><u>50.807</u></u>

16. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti dalam kondisi siap dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan belum ditemukannya calon pembeli. Bank telah membukukan kerugian penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar nihil dan Rp 135 sebagai bagian dari laba dari aset yang dimiliki untuk dijual-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2014	2013
Pendapatan yang masih akan diterima	59.908	59.777
Uang muka	10.798	12.443
Uang jaminan	7.246	7.093
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	5.559	6.943
Persediaan hadiah	1.516	5.856
Lainnya	5.707	5.774
Jumlah	<u><u>90.734</u></u>	<u><u>97.886</u></u>

Uang muka termasuk biaya pengembangan perangkat lunak masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.754 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

The movement of unrealised gain (loss) from the change in fair value of investment securities during the years ended 31 December 2014 and 2013 was as follows:

	2013	
Balance - 1 January before deferred income tax	(346)	
Addition of unrealised gain during the year, net	1.468	
Realised gain from sale of investment securities during the year, net	(2.359)	
Total - before deferred income tax	(1.237)	
Deferred income tax (Note 34)	309	
Balance 31 December - net	<u><u>(928)</u></u>	

15. PREPAYMENTS

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rent			
Insurance			
Others			
Sewa	45.030	50.174	
Asuransi	119	437	
Lainnya	165	196	
	<u><u>45.314</u></u>	<u><u>50.807</u></u>	

16. ASSETS HELD FOR SALE

Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in the form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised within one year period because the Bank has not found any potential buyers. The Bank recognised loss for decline in value of assets held for sale amounting to nil and Rp 135 as part of net gain from assets held for sale in the statement of comprehensive income for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Accrued income			
Advances			
Security deposits			
Printing materials and office supplies			
Gift inventories			
Others			
Pendapatan yang masih akan diterima	59.908	59.777	
Uang muka	10.798	12.443	
Uang jaminan	7.246	7.093	
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	5.559	6.943	
Persediaan hadiah	1.516	5.856	
Lainnya	5.707	5.774	
Jumlah	<u><u>90.734</u></u>	<u><u>97.886</u></u>	
Total			

Advances included costs for software development amounted to nil and Rp 4,754 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

18. ASET TAKBERWUJUD**18. INTANGIBLE ASSETS**

	2014			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2014	134.304	(38.441)	95.863	<i>Balance at 1 January 2014</i>
Penambahan selama 2014	7.245	(28.314)	(21.069)	<i>Addition during 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>141.549</u>	<u>(66.755)</u>	<u>74.794</u>	<i>Balance at 31 December 2014</i>
	2013			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2013	106.083	(13.755)	92.328	<i>Balance at 1 January 2013</i>
Penambahan selama 2013	28.221	(24.686)	3.535	<i>Addition during 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>134.304</u>	<u>(38.441)</u>	<u>95.863</u>	<i>Balance at 31 December 2013</i>

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli oleh Bank.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Intangible assets represents software internally generated and/or purchased by the Bank.

The Bank's management believes that there was no impairment of intangible assets as of 31 December 2014 and 2013.

19. ASET TETAP**19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS**

	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2014	Cost
Harga perolehan					
Tanah	17.950	-	-	17.950	Land
Bangunan	36.137	355	-	36.492	Buildings
Instalasi kantor	88.599	7.147	(232)	95.514	Leasehold improvement
Inventaris kantor	36.495	326	(438)	36.383	Office equipment
Mesin kantor	272.044	3.048	(14.019)	261.073	Office machines
Kendaraan bermotor	22.392	-	(4.368)	18.024	Motor vehicles
Jumlah	<u>473.617</u>	<u>10.876</u>	<u>(19.057)</u>	<u>465.436</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(16.405)	(2.516)	-	(18.921)	Buildings
Instalasi kantor	(29.418)	(19.193)	119	(47.491)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(28.523)	(3.520)	427	(31.616)	Office equipment
Mesin kantor	(169.407)	(41.571)	13.550	(197.428)	Office machines
Kendaraan bermotor	(19.171)	(1.317)	4.197	(16.291)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(262.924)</u>	<u>(67.107)</u>	<u>18.284</u>	<u>(311.747)</u>	Total
Nilai buku	<u>210.693</u>	<u>(56.231)</u>	<u>(773)</u>	<u>153.689</u>	Net book value
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2013	Cost
Harga perolehan					
Tanah	18.313	-	(363)	17.950	Land
Bangunan	40.541	50	(4.454)	36.137	Buildings
Instalasi kantor	70.084	19.942	(1.427)	88.599	Leasehold improvement
Inventaris kantor	35.692	1.921	(1.118)	36.495	Office equipment
Mesin kantor	256.667	21.567	(6.190)	272.044	Office machines
Kendaraan bermotor	33.029	-	(10.637)	22.392	Motor vehicles
Jumlah	<u>454.326</u>	<u>43.480</u>	<u>(24.189)</u>	<u>473.617</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(15.177)	(2.538)	1.310	(16.405)	Buildings
Instalasi kantor	(14.088)	(16.642)	1.312	(29.418)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(25.914)	(3.706)	1.097	(28.523)	Office equipment
Mesin kantor	(132.807)	(42.881)	6.281	(169.407)	Office machines
Kendaraan bermotor	(26.727)	(2.049)	9.605	(19.171)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(214.713)</u>	<u>(67.816)</u>	<u>19.605</u>	<u>(262.924)</u>	Total
Nilai buku	<u>239.613</u>	<u>(24.336)</u>	<u>(4.584)</u>	<u>210.693</u>	Net book value

19. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 121.659 dan Rp 95.391 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2014	2013
Hasil penjualan aset tetap	2.625	13.283
Nilai buku	<u>(773)</u>	<u>(4.584)</u>
Laba penjualan/pelepasan aset tetap	<u>1.852</u>	<u>8.699</u>

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang jatuh tempo pada April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 767.786, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 762.577 dan USD 50.104.564.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014		Jumlah/ Total
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Transfer, inkaso dan kliring	15.896	-	15.896
Lain-lain	613	264	877
Jumlah	<u>16.509</u>	<u>264</u>	<u>16.773</u>

Lain-lain termasuk titipan nasabah untuk pembayaran tagihan dan transaksi penyelesaian.

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 121.659 and Rp 95.391 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Details of sale/disposal of properties and equipments were as follows:

	31 Desember/December 2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	2.625	13.283	Proceeds from sale of properties and equipments
Nilai buku	<u>(773)</u>	<u>(4.584)</u>	Net book value
Laba penjualan/pelepasan aset tetap	<u>1.852</u>	<u>8.699</u>	Gain on sale/disposal of properties and equipments

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.

As of 31 December 2014, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 767.786 where as of 31 December 2013 with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 762.577 and USD 50.104.564, respectively.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the year.

20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2013		Transfers, collection and clearing Others Total
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Transfer, inkaso dan kliring	14.024	21	14.045
Lain-lain	532	268	800
Jumlah	<u>14.556</u>	<u>289</u>	<u>14.845</u>

Others included customer bills payments and transactions in process of settlement.

21. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	2014		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro		4.719.801	4.719.801
Tabungan	12.622	7.333.763	7.346.385
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	4.650	11.420.142	11.424.792
Jumlah	<u>17.272</u>	<u>23.473.706</u>	<u>23.490.978</u>

a. Giro terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2014	2013
Rupiah	3.404.343	3.053.473
Valuta asing	1.315.458	1.901.844
Jumlah giro	<u>4.719.801</u>	<u>4.955.317</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.689 dan Rp 5.644.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2014	2013
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Ultra	505	356
Tabungan Ekonomi	9.048	10.467
Tabungan Eko Junior	148	-
Jumlah	<u>9.701</u>	<u>10.823</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	2.921	2.906
Jumlah pihak berelasi	<u>12.622</u>	<u>13.729</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ultra	1.096.428	1.582.404
Tabungan Ekonomi	1.602.869	2.530.102
Tabungan Eko Junior	209.186	207.263
Tabungan Super Ultra	3.048.420	1.744.029
Jumlah	<u>5.956.903</u>	<u>6.063.798</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.376.860	1.748.584
Jumlah pihak ketiga	<u>7.333.763</u>	<u>7.812.382</u>
Jumlah tabungan	<u>7.346.385</u>	<u>7.826.111</u>

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers as of 31 December 2014 and 2013 consisted of the following:

	2013		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	-	4.955.317	4.955.317
Tabungan	13.729	7.812.382	7.826.111
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	3.200	10.562.247	10.565.447
Jumlah	<u>16.929</u>	<u>23.329.946</u>	<u>23.346.875</u>

Current accounts
Saving accounts
Time deposits and
deposits on call
Total

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/December	
	2014	2013
Rupiah	3.404.343	3.053.473
Foreign currencies	1.315.458	1.901.844
Total current accounts	<u>4.719.801</u>	<u>4.955.317</u>

As of 31 December 2014 and 2013, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,689 and Rp 5,644, respectively.

b. Saving accounts consisted of the following:

	31 Desember/December	
	2014	2013
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan Ultra	505	356
Tabungan Ekonomi	9.048	10.467
Tabungan Eko Junior	148	-
Jumlah	<u>9.701</u>	<u>10.823</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	2.921	2.906
Jumlah pihak berelasi	<u>12.622</u>	<u>13.729</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ultra	1.096.428	1.582.404
Tabungan Ekonomi	1.602.869	2.530.102
Tabungan Eko Junior	209.186	207.263
Tabungan Super Ultra	3.048.420	1.744.029
Jumlah	<u>5.956.903</u>	<u>6.063.798</u>
Valuta asing		
Tabungan Eko valas	1.376.860	1.748.584
Jumlah pihak ketiga	<u>7.333.763</u>	<u>7.812.382</u>
Jumlah tabungan	<u>7.346.385</u>	<u>7.826.111</u>

Related parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Subtotal

Foreign currencies
Tabungan Eko valas

Total related parties

Third parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra
Subtotal

Foreign currencies
Tabungan Eko valas

Total third parties

Total saving accounts

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December		
	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Pihak berelasi	3.284	3.200	Related parties
Pihak ketiga	9.764.599	8.536.135	Third parties
Jumlah	9.767.883	8.539.335	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	1.366	-	Related parties
Pihak ketiga	1.655.543	2.026.112	Third parties
Jumlah	1.656.909	2.026.112	Subtotal
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>11.424.792</u>	<u>10.565.447</u>	Total time deposits and deposits on call

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Desember/December		
	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	137.631	266.933	Less than 1 month
1 bulan	6.404.097	5.815.900	1 month
2 bulan	37.623	-	2 months
3 bulan	1.743.976	951.275	3 months
6 bulan	692.892	628.931	6 months
12 bulan	751.664	876.296	12 months
Jumlah	9.767.883	8.539.335	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
1 bulan	799.741	1.037.489	1 month
3 bulan	148.830	323.701	3 months
6 bulan	461.985	393.780	6 months
12 bulan	246.353	271.142	12 months
Jumlah	1.656.909	2.026.112	Subtotal
Jumlah	<u>11.424.792</u>	<u>10.565.447</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.612.754 dan Rp 2.130.366.

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka dan *deposits on call*:

	31 Desember/December		
	2014	2013	Rupiah
Rupiah	2,75% - 10,75%	2,75% - 11,00%	Foreign currencies
Valuta asing	0,13% - 3,25%	0,13% - 3,20%	

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time deposits and deposits on call consisted of the following:

Based on currencies:

	31 Desember/December		
	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Related parties			
Pihak berelasi	3.284	3.200	Related parties
Pihak ketiga	9.764.599	8.536.135	Third parties
Jumlah	9.767.883	8.539.335	Subtotal
Third parties			
Foreign currencies			
Pihak berelasi	1.366	-	Foreign currencies
Pihak ketiga	1.655.543	2.026.112	Related parties
Jumlah	1.656.909	2.026.112	Third parties
Subtotal			
Total time deposits and deposits on call	<u>11.424.792</u>	<u>10.565.447</u>	

Based on maturity terms:

	31 Desember/December		
	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Less than 1 month			
Kurang dari 1 bulan	137.631	266.933	Less than 1 month
1 bulan	6.404.097	5.815.900	1 month
2 bulan	37.623	-	2 months
3 bulan	1.743.976	951.275	3 months
6 bulan	692.892	628.931	6 months
12 bulan	751.664	876.296	12 months
Jumlah	9.767.883	8.539.335	Subtotal
Third parties			
Foreign currencies			
1 bulan	799.741	1.037.489	1 month
3 bulan	148.830	323.701	3 months
6 bulan	461.985	393.780	6 months
12 bulan	246.353	271.142	12 months
Jumlah	1.656.909	2.026.112	Subtotal
Subtotal			
Total	<u>11.424.792</u>	<u>10.565.447</u>	

As of 31 December 2014 and 2013, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,612,754 and Rp 2,130,366, respectively.

The following table presents the range of contractual interest rates for time deposits and deposits on call:

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	2014			2013			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	1.876	22.944	24.820	7.715	9.083	16.798	<i>Current accounts</i>
Call money	619.250	120.000	739.250	839.730	-	839.730	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	-	159.000	159.000	-	47.006	47.006	<i>Time deposits</i>
Jumlah	621.126	301.944	923.070	847.445	56.089	903.534	<i>Total</i>

a. Giro berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	1.872	7.355	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch</i>
Pihak ketiga	22.311	8.460	<i>Third parties</i>
Jumlah	24.183	15.815	<i>Total</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	4	4	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	-	356	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch</i>
Pihak ketiga	633	623	<i>Third parties</i>
Jumlah	637	983	<i>Total</i>
Jumlah giro	24.820	16.798	<i>Total current accounts</i>

b. Call money berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga	120.000	-	<i>Third parties</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	619.250	839.730	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch</i>
Jumlah call money	739.250	839.730	<i>Total call money</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	31 Desember/December							
	2014			2013				
	1 bulan/ month	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total	1 bulan/ month	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
PT BPR Barelang Mandiri	-	-	-	-	-	-	1.500	1.500
PT BPR Kintamas Mitra Dana	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000
Bank Sahabat Purba Danarta	-	-	-	-	6.000	-	-	6.000
PT BPR Citra Dana Mandiri	-	-	-	-	1.000	-	-	1.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	95.000	-	-	95.000	30.000	-	-	30.000
PT BPR Arta Kedaton Makmur	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-
PT BPR Dana Nusantara	58.000	-	-	58.000	-	-	-	-
PT BPR Artha Prima Perkasa	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-
PT BPR Putra Batam	-	-	-	-	1.500	-	-	1.500
PT BPR Tri Gunung Selatan	-	1.000	-	1.000	-	1.000	-	1.000
PT BPR Tayu Dutapersada	1.000	-	-	1.000	2.006	-	-	2.006
PT BPR Kencana Graha	-	-	-	-	-	-	3.000	3.000
	158.000	1.000	-	159.000	40.506	1.000	5.500	47.006

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUALS

	31 Desember/December		<i>Accrued interest expenses</i>
	2014	2013	
Bunga yang masih harus dibayar	76.713	60.268	
Beban operasional yang masih harus dibayar	46.528	45.369	<i>Accrued operational expenses</i>
Jumlah	123.241	105.637	<i>Total</i>

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		<i>Security deposits Recharge liabilities Others Total</i>
	2014	2013	
Uang jaminan	168.283	274.134	
Liabilitas atas pembebanan kembali	-	215	
Lain-lain	3.241	3.899	
Jumlah	171.524	278.248	

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 166.839 dan Rp 272.674 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2 dan 25).

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 166,839 and Rp 272,674 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2 and 25).

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada karyawan tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode *vesting*.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 43.379 dan 51.436 lembar.

Selama tahun 2014 dan 2013, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 1.239 dan 1.839 dalam laporan laba rugi komprehensif terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp 123.295 dan Rp 116.145 (dalam Rupiah penuh).

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
imbalan pasca-kerja	160.444	132.548	
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non-vested</i>	1.713	2.034	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>162.157</u>	<u>134.582</u>	<i>Unrecognised past service cost – non-vested</i>
			<i>Post-employment benefits obligation</i>
Beban jasa kini	19.770	19.559	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	11.872	8.248	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas beban jasa lalu – <i>non-vested</i>	(208)	(214)	<i>Amortisation of past service cost – non-vested</i>
Efek kurtailmen	31.434	27.593	<i>Curtailment effect</i>
Jumlah beban yang diakui	<u>(9.240)</u>	<u>27.593</u>	<i>Total recognised expenses</i>

25. SHARE-BASED PAYMENT

The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain employees with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.

As of 31 December 2014 and 2013, the outstanding number of shares was 43,379 and 51,436, respectively.

During 2014 and 2013, the Bank recognised an expense of Rp 1,239 and Rp 1,839, respectively, to the statement of comprehensive income in respect of share-based payment compensation plan.

The weighted average fair value of share awarded in 2014 and 2013 was Rp 123,295 and Rp 116,145, respectively (in whole Rupiah).

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment defined benefits plans to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table presents the post-employment benefits obligation of the Bank as recorded in the statement of financial position as of 31 December 2014 and 2013, and movement in the obligation and expenses recognised in the statement of comprehensive income during the years ended 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
			<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
imbalan pasca-kerja	160.444	132.548	
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non-vested</i>	1.713	2.034	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>162.157</u>	<u>134.582</u>	<i>Unrecognised past service cost – non-vested</i>
			<i>Post-employment benefits obligation</i>
Beban jasa kini	19.770	19.559	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	11.872	8.248	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas beban jasa lalu – <i>non-vested</i>	(208)	(214)	<i>Amortisation of past service cost – non-vested</i>
Efek kurtailmen	31.434	27.593	<i>Curtailment effect</i>
Jumlah beban yang diakui	<u>(9.240)</u>	<u>27.593</u>	<i>Total recognised expenses</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

	2014
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	134.582
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	31.434
Efek kurtailmen	(9.240)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	14.044
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.663)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Desember	<u>162.157</u>

Efek kurtailmen timbul dari penyelenggaraan program pemutusan hubungan kerja sukarela yang dilakukan oleh Bank.

Selama tahun berjalan, Bank telah membayar Rp 31.784 untuk menyelesaikan program pemutusan hubungan kerja sukarela bagi karyawan yang terlibat dalam aktivitas non-inti bank.

Skema pembayaran yang ditawarkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel di bawah merupakan histori komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(160.444)	(132.548)	(173.008)	(137.660)	(91.223)
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(14.044)	56.678	(13.572)	(29.126)	(16.064)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2014
Tingkat diskonto per tahun	8,00%
Kenaikan gaji per tahun	10,00%

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

	2013	
Post-employment benefits obligation, 1 January	175.257	Post-employment benefits obligation,
Post-employment benefits expense for the year	27.593	Curtailment effect
Curtailment effect	-	
Actuarial loss (gain) during the year	(56.678)	
Payments of benefits during the year	(11.590)	
Post-employment benefits obligation, 31 December	<u>134.582</u>	

The curtailment effect occurred due to voluntary termination program offered by the Bank.

During the year, the Bank had paid Rp 31,784 to settle voluntary termination program for employees that involved in non-core bank activities.

The payment scheme offered is in compliance with the prevailing regulations.

The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities during past 5 years:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Present value of defined benefit obligation						
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(160.444)	(132.548)	(173.008)	(137.660)	(91.223)	
Experience adjustment on plan liabilities						
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(14.044)	56.678	(13.572)	(29.126)	(16.064)	
The calculation of post-employment benefits obligation as of 31 December 2014 and 2013 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) using major assumptions as follows:						
	2014	2013				
Discount rate per annum						
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	9,00%				
Kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%				
Salary increase per annum						

27. CAPITAL STOCK

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (refloat) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali.

Permohonan perpanjangan kepada Pengawas Pasar Modal OJK yang terakhir diajukan pada tanggal 14 Oktober 2014 dimana disetujui pada tanggal 11 Nopember 2014 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan tersebut.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	PT Bank Central Asia Tbk Public Total
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.582.000	98,94%	264.158		
PT Bank Central Asia Tbk	26.700.000	1,00%	2.670		
Masyarakat	1.718.000	0,06%	172		
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000		

27. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance with Bapepam-LK regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10,11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98,96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH has submitted an extension request to Bapepam-LK for several times.

The latest extension request to Capital Market Supervisory of OJK was submitted on 14 October 2014, which was approved by OJK on 11 November 2014 for 6 months extension since the approval date.

The composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	264.158
PT Bank Central Asia Tbk Public	2.670
Total	172
	267.000

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor-bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan	
270.000.000 saham	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	
	291.600
	(27.000)
Beban emisi saham	264.600
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	(6.990)
	257.610

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital – net from initial public offering were as follows:

Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares
Amount recorded as paid-in capital
Share issuance costs
Amount recorded as additional paid-in capital

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 324/SI.Not/V/2014 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 25 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2012.

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 324/SI.Not/V/2014 dated 7 May 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2013 retained earnings amounting to Rp 250.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 25 dated 7 May 2013 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2012 retained earnings amounting to Rp 250.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables, available-for-sale and other amortised cost. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014						
	Diperdagangkan/ <i>Trading</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortised cost*</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							
Kas	-	-	637.779	-	637.779	637.779	<i>Financial assets</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	2.058.610	-	-	2.058.610	2.058.610	<i>Cash</i>
Giro pada bank-bank lain	-	499.636	-	-	499.636	499.636	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Aset derivatif	1.039	-	-	-	1.039	1.039	<i>Demand deposits with other banks</i>
Tagihan akseptasi	-	889.765	-	-	889.765	889.765	<i>Derivative assets</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	849.294	-	-	849.294	849.294	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	19.665.407	-	-	19.665.407	19.632.365	<i>Loans and advances to banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	3.905.039	796.387	4.701.426	4.701.426	<i>Loans to customers</i>
Aset lain-lain	-	59.908	-	-	59.908	59.908	<i>Investment securities</i>
	1.039	24.022.620	4.542.818	796.387	29.362.864	29.329.822	<i>Other assets</i>
Liabilitas keuangan							
Liabilitas segera	-	-	-	(16.773)	(16.773)	(16.773)	<i>Financial liabilities</i>
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(23.490.978)	(23.490.978)	(23.490.978)	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(923.070)	(923.070)	(923.070)	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas derivatif	(8.867)	-	-	-	(8.867)	(8.867)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi	-	-	-	(889.765)	(889.765)	(889.765)	<i>Derivative liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	(76.713)	(76.713)	(76.713)	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(168.283)	(168.283)	(168.283)	<i>Accrued interest</i>
Pinjaman	-	-	-	(805.025)	(805.025)	(805.025)	<i>Other liabilities</i>
	(8.867)	-	-	(26.370.607)	(26.379.474)	(26.379.474)	<i>Borrowings</i>

*Klasifikasi ini termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada biaya perolehan".

*This classification includes investment in sukuk which are classified as "measured at acquisition cost".

	2013						
	Diperdagangkan/ <i>Trading</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							
Kas	-	-	714.564	-	714.564	714.564	<i>Financial assets</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	1.952.196	-	-	1.952.196	1.952.196	<i>Cash</i>
Giro pada bank-bank lain	-	348.929	-	-	348.929	348.929	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Aset derivatif	9.090	-	-	-	9.090	9.090	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	-	744.881	-	-	744.881	744.881	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	-	434.341	-	-	434.341	434.341	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	1.649.569	-	-	1.649.569	1.649.569	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	19.445.148	-	-	19.445.148	19.423.312	<i>Loans and advances to banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.955.929	-	2.955.929	2.955.929	<i>Loans to customers</i>
Aset lain-lain	-	59.777	-	-	59.777	59.777	<i>Investment securities</i>
	9.090	24.634.841	3.670.493	-	28.314.424	28.292.588	<i>Other assets</i>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

	2013					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	(14.845)	(14.845)	(14.845)
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(23.346.875)	(23.346.875)	(23.346.875)
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(903.534)	(903.534)	(903.534)
Liabilitas derivatif	(2.418)	-	-	-	(2.418)	(2.418)
Utang akseptasi	-	-	-	(434.341)	(434.341)	(434.341)
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	(60.268)	(60.268)	(60.268)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(274.134)	(274.134)	(274.134)
Pinjaman	-	-	-	(425.950)	(425.950)	(425.950)
	(2.418)	-	-	(25.459.947)	(25.462.365)	(25.462.365)

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of investment securities as of 31 December 2014 and 2013 was based on quoted market prices and valuation techniques as explained in Note 5.b.1.

The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rates as of 31 December 2014 and 2013.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or reprise frequently.

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Pendapatan bunga			
Giro pada Bank Indonesia	9.184	8.724	<i>Interest income</i>
Giro pada bank-bank lain	3	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	15.363	67.195	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	37.049	27.116	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan kepada nasabah	2.122.829	1.830.612	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	268.860	112.050	Loans to customers
Jumlah	2.453.288	2.045.697	Investment securities
Beban bunga			
Simpanan			<i>Interest expenses</i>
Giro	(85.459)	(67.188)	Deposits
Tabungan	(240.018)	(192.990)	Current accounts
Deposito berjangka dan deposits on call	(916.429)	(554.373)	Saving accounts
Premi penjaminan ke LPS	(46.955)	(44.591)	Time deposits and
Pinjaman	(5.004)	(2.038)	deposits on call
Lainnya	(12.212)	(25.104)	Guarantee premium to LPS
Jumlah	(1.306.077)	(886.284)	Borrowings
Pendapatan bunga bersih	1.147.211	1.159.413	Others
			<i>Subtotal</i>
			<i>Net interest income</i>

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH.(Lanjutan)

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.378 (2013: Rp 7.019). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.259.122 (2013: Rp 841.693).

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga adalah masing-masing sebesar Rp 64.685 dan Rp 28.642.

32. BEBAN KARYAWAN

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Gaji dan bonus	435.247	400.896	Salaries and bonuses
Tunjangan	27.160	46.488	Allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	22.194	27.593	Post-employment benefits obligation (Note 26)
Pelatihan	16.762	28.159	Training
Lain-lain	66.019	41.274	Others
Jumlah	567.382	544.410	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Sewa	92.590	72.068	Rent
Komunikasi, listrik dan air	68.823	79.964	Communication and utilities
Perjalanan dinas	27.560	29.411	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	27.314	19.858	Repair and maintenance
Asuransi	22.323	14.709	Insurance
Jasa profesional	22.132	39.674	Professional fees
Kebersihan dan keamanan	20.558	1.880	Security and cleaning
Pungutan tahunan OJK perbankan	10.123	-	Bank annual OJK levy
Iklan dan promosi	8.483	29.630	Advertising and promotion
Alat tulis dan barang cetakan	6.526	15.944	Stationery and office supplies
Langganan/keanggotaan	2.535	2.862	Customer services/membership
Representasi	1.767	2.673	Representation
Lain-lain	15.515	18.786	Others
Jumlah	326.249	327.459	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	550	4.620	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Pajak penghasilan badan	1.752	16.170	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 4 (2)	20.283	15.960	Articles 4(2) -
- Pasal 21	9.163	8.383	Article 21 -
- Pasal 23/26	316	237	Articles 23/26 -
- Pasal 25	50	9.095	Articles 25 -
- Pajak Pertambahan Nilai	438	940	Value Added tax -
	32.002	50.785	

31. NET INTEREST INCOME (Continued)

Interest income calculated using the effective interest method as reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans receivables including provision and commission income that was recognised using the effective interest rate as of 31 December 2014 was Rp 7,378 (2013: Rp 7,019). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities as of 31 December 2014 were Rp 1,259,122 (2013: Rp 841,693).

The total interest expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 64,685 and Rp 28,642, respectively.

32. EMPLOYEES EXPENSES

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Gaji dan bonus	400.896	46.488	Salaries and bonuses
Tunjangan	46.488	27.593	Allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	27.593	-	Post-employment benefits obligation (Note 26)
Pelatihan	28.159	-	Training
Lain-lain	41.274	-	Others
Jumlah	544.410	-	Total

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Sewa	72.068	-	Rent
Komunikasi, listrik dan air	79.964	-	Communication and utilities
Perjalanan dinas	29.411	-	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	19.858	-	Repair and maintenance
Asuransi	14.709	-	Insurance
Jasa profesional	39.674	-	Professional fees
Kebersihan dan keamanan	1.880	-	Security and cleaning
Pungutan tahunan OJK perbankan	-	-	Bank annual OJK levy
Iklan dan promosi	29.630	-	Advertising and promotion
Alat tulis dan barang cetakan	15.944	-	Stationery and office supplies
Langganan/keanggotaan	2.862	-	Customer services/membership
Representasi	2.673	-	Representation
Lain-lain	18.786	-	Others
Jumlah	327.459	-	Total

34. INCOME TAX

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	550	4.620	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Pajak penghasilan badan	16.170	-	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 4 (2)	15.960	-	Articles 4(2) -
- Pasal 21	8.383	-	Article 21 -
- Pasal 23/26	237	-	Articles 23/26 -
- Pasal 25	9.095	-	Articles 25 -
- Pajak Pertambahan Nilai	940	-	Value Added tax -
	32.002	50.785	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Beban pajak terdiri dari:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Pajak kini	40.893	83.217	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Pembentukan dan pemulihan dari perbedaan temporer	(17.789)	266	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Jumlah	23.104	83.483	<i>Total</i>

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak	89.154	324.728	<i>Profit before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(5.813)	(3.297)	<i>Short-term employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	42.772	(2.062)	<i>Allowance for impairment losses from financial assets</i>
Beban imbalan pasca-kerja	12.476	21.712	<i>Post-employment benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	21.721	(17.416)	<i>Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets</i>
.....	71.156	(1.063)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(15.397)	(4.016)	<i>Income subject to final income tax</i>
Penyusutan kendaraan non-operasional	141	499	<i>Depreciation of non-operational vehicles</i>
Representasi, sumbangan dan denda	2.320	4.972	<i>Representation, donations and penalties</i>
Lain-lain	16.199	7.750	<i>Others</i>
.....	3.263	9.205	
Laba kena pajak	163.573	332.870	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	40.893	83.217	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran dimuka pajak pasal 25	(39.141)	(67.047)	<i>Prepaid tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan terhutang	1.752	16.170	<i>Corporate income tax payable</i>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak	89.154	324.728	<i>Income before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
.....	22.288	81.182	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	816	2.301	<i>Permanent differences at 25% rate</i>
Jumlah beban pajak	23.104	83.483	<i>Total tax expense</i>

Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013. Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2014 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam SPT tahun 2014.

The Bank's 2013 taxable income agreed with total taxable income reported in the Bank's 2013 Annual Corporate Income Tax Return. The 2014 taxable income agreed with the tax valuation which will be reported in the Bank's 2014 Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2013	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Recognised in current year profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Aset pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.646	3.383	3.511	40.540	Deferred tax assets: Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.690	(1.613)	-	20.077	Short-term employee benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya	2.623	(104)	-	2.519	Other post-employment benefits obligation
	<u>57.959</u>	<u>1.666</u>	<u>3.511</u>	<u>63.136</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.904)	10.692	-	(2.212)	Allowance for impairment losses on financial assets
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	309	-	(480)	(171)	Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(15.700)	5.431	-	(10.269)	Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
	<u>(28.295)</u>	<u>16.123</u>	<u>(480)</u>	<u>(12.652)</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>29.664</u>	<u>17.789</u>	<u>3.031</u>	<u>50.484</u>	Deferred tax assets - net
	31 Desember/ December 2012	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Recognised in current year profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	44.861	2.954	(14.169)	33.646	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.672	18	-	21.690	Short-term employee benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya	991	1.632	-	2.623	Other post-employment benefits obligation
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	86	-	223	309	Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)
	<u>67.610</u>	<u>4.604</u>	<u>(13.946)</u>	<u>58.268</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.388)	(516)	-	(12.904)	Allowance for impairment losses on financial assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(11.346)	(4.354)	-	(15.700)	Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
	<u>(23.734)</u>	<u>(4.870)</u>	<u>-</u>	<u>(28.604)</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>43.876</u>	<u>(266)</u>	<u>(13.946)</u>	<u>29.664</u>	Deferred tax assets - net

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial masing-masing sebesar Rp 5.219 dan Rp 1.708 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dicatat sebagai bagian dari saldo laba.
- i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.
- j. Pada tanggal 20 Februari 2013, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPh Pasal 21), pajak penghasilan final (PPh Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Pada tanggal 2 Mei 2013 Direktorat Jendral Pajak (DJP) menolak seluruh keberatan Bank. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Juli 2013.

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Bank menerima hasil putusan banding pajak untuk tahun fiskal 2008 yang mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Bank seperti dijelaskan diatas.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekan Baru sebesar Rp 4.537 sebagai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2012 atas kantor cabang Pekan Baru. Bank telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tanggal 27 Januari 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan keberatan ini masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

35. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Laba bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2014
Laba bersih	66.050
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam satuan penuh)	2.670.000.000
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>25</u>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. INCOME TAX (Continued)

- h. Total deferred tax assets included the deferred tax asset arising from actuarial losses amounting to Rp 5,219 and Rp 1,708 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, which was recorded as part of retained earnings.
- i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.
- j. On 20 February 2013, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. On 2 May 2013, Tax Office rejected Bank's objection letter. The Bank submitted an appeal letter to the Tax Court on 30 July 2013.

On 23 October 2014, the Bank received the tax appeal decree for fiscal year 2008 which fully granted the Bank's appeal as mentioned above.

On 28 October 2014, Bank received Art 4 (2) Final Tax Underpayment Assessment Letter from Pekan Baru Middle Tax Office of Rp 4,537 as the result of 2012 tax audit on Pekan Baru branch. The Bank has submitted Tax Objection on the above mentioned Tax Underpayment Assessment Letter on 27 January 2015. Up to the date of the issuance of these financial statements, the tax objection is still under the review process by Tax Office.

35. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related year.

	2014	2013	
	66.050	241.245	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam satuan penuh)	2.670.000.000	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding Shares (in whole amount)
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>25</u>	<u>90</u>	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013			
	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage ¹⁾	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	437.256	1,47	292.850	1,02	Demand deposits with other banks (Note 8)
Aset derivatif (Catatan 9)	3	0,00	438	0,00	Derivative assets (Note 9)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	619.250	2,08	1.160.434	4,04	Loans and advances to banks (Note 12)
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	10.525	0,04	12.308	0,04	Loans to customers (Note 13)
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	17.272	0,06	16.929	0,07	Deposits from customers (Note 21)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	621.126	2,32	847.445	3,29	Deposits from other banks (Note 22)
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	78	0,00	-	0,00	Derivative liabilities (Note 9)
Utang akseptasi (Catatan 11)	92.394	0,35	71.256	0,28	Acceptance payables (Note 11)
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	-	-	215	0,00	Other liabilities (Note 24)
Pinjaman	805.025	3,01	425.950	1,65	Borrowings

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset keuangan dengan pihak berelasi memiliki kualitas lancar.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Bank menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC Corporation Limited untuk fasilitas sebesar USD 150 juta dan tenor pinjaman sampai dengan 3 tahun. Perjanjian pinjaman ini telah diperbarui pada tanggal 1 Januari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 805.025 (USD 65 juta), yang terdiri dari pinjaman sejumlah Rp 433.475 (USD 35 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2015 dan sejumlah Rp 371.550 (USD 30 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016. Kedua pinjaman ini masing-masing memiliki tingkat suku bunga mengambang, yaitu LIBOR 3 bulan ditambah 60 bps (*basis point*) dan LIBOR 3 bulan ditambah 50 bps. Tidak ada aset yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini.

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013			
	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage ¹⁾	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage ¹⁾	
Pendapatan bunga (Catatan 31)	5.291	0,22	3.458	0,17	Interest income (Note 31)
Beban bunga (Catatan 31)	11.657	0,89	16.574	1,87	Interest expenses (Note 31)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33)	16.840	5,16	26.804	8,19	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 33)

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant balance with related parties as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	437.256	1,47	292.850	1,02	Demand deposits with other banks (Note 8)
Aset derivatif (Catatan 9)	3	0,00	438	0,00	Derivative assets (Note 9)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	619.250	2,08	1.160.434	4,04	Loans and advances to banks (Note 12)
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	10.525	0,04	12.308	0,04	Loans to customers (Note 13)
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	17.272	0,06	16.929	0,07	Deposits from customers (Note 21)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	621.126	2,32	847.445	3,29	Deposits from other banks (Note 22)
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	78	0,00	-	0,00	Derivative liabilities (Note 9)
Utang akseptasi (Catatan 11)	92.394	0,35	71.256	0,28	Acceptance payables (Note 11)
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	-	-	215	0,00	Other liabilities (Note 24)
Pinjaman	805.025	3,01	425.950	1,65	Borrowings

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

As of 31 December 2014 and 2013, all financial assets with related party are classified as current.

On 1 May 2013, the Bank entered into borrowing agreement with the HSBC Corporation Limited for a facility amounting to USD 150 million and borrowing tenor up to 3 years. This borrowing agreement was renewed on 1 January 2014. As of 31 December 2014, the outstanding amount from this facility was Rp 805,025 (USD 65 million), which consisted of borrowing amounting to Rp 433,475 (USD 35 million) maturing on 17 June 2015 and borrowing amounting to Rp 371,550 (USD 30 million) maturing on 12 September 2016. This borrowing bears a floating interest rate of 3 month LIBOR plus 60 bps (basis points) and 3 month LIBOR plus 50 bps, respectively. There is no asset put as collateral for this borrowing.

The details of significant transactions with related parties for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Selain transaksi dan saldo di atas, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.101 dan Rp 30.818 (Rp 6.863 telah dikapitalisasi) untuk *management support* dan layanan jasa intragroup selama tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 41).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pinjaman/Borrowing
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan simpanan/Demand deposits and current accounts
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan, call money dan jasa komunikasi/Demand deposits, acceptance, derivative transactions, current accounts,call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan call money/Demand deposits, advances, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Beijing branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Endy PR Abdurrahman	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Lie Phing	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Ho Chin Hin Al. Rudianto	Anggota keluarga dari personil manajemen kunci/Family member of key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (Continued)

In addition of above transactions and balances, the Bank has paid an amount of Rp 14,101 and Rp 30,818 (Rp 6,863 has been capitalised) for management support and intragroup services during the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively (Note 41).

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan anggota keluarganya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Berdasarkan tipe kredit			Based on loan type
Kredit yang diberikan kepada nasabah:			Loans to customers:
Kredit mobil	1.493	1.651	Car loan
Kredit rumah	6.331	8.643	Housing loan
Lainnya	2.701	2.014	Others
Jumlah	<u>10.525</u>	<u>12.308</u>	Total

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dikategorikan sebagai lancar sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	61.415	59.274	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	5.769	9.649	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	76	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja berbasis saham	589	1.251	Share-based compensation plan

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris	3.726	3.941	Board of Commissioners
Direksi	28.123	33.986	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	1.030	881	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	<u>32.879</u>	<u>38.808</u>	Total

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)

Transactions with key management personnel

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

Below is outstanding loans to key management personnel and their family member as of 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Berdasarkan tipe kredit			Based on loan type
Kredit yang diberikan kepada nasabah:			Loans to customers:
Kredit mobil	1.493	1.651	Car loan
Kredit rumah	6.331	8.643	Housing loan
Lainnya	2.701	2.014	Others
Jumlah	<u>10.525</u>	<u>12.308</u>	Total

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

As of 31 December 2014 and 2013, loans to the key management personnel are classified as current hence there are no specific impairment losses have been recorded.

Remuneration of key management personnel for the years ended 31 December 2014 and 2013 comprised:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	61.415	59.274	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	5.769	9.649	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	76	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja berbasis saham	589	1.251	Share-based compensation plan

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris	3.726	3.941	Board of Commissioners
Direksi	28.123	33.986	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	1.030	881	Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Jumlah	<u>32.879</u>	<u>38.808</u>	Total

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2014	2013	<u>COMMITMENTS</u> <i>Committed liabilities</i>
KOMITMEN			
Kewajiban komitmen			
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(544.105)	(861.728)	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	(38.090)	(60.499)	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(582.195)</u>	<u>(922.227)</u>	<i>Total committed liabilities</i>

	2014	2013	<u>CONTINGENCY</u> <i>Contingent liability</i>
KONTINJENSI			
Kewajiban kontinjensi			
Bank garansi yang diterbitkan	(756.350)	(619.472)	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(756.350)</u>	<u>(619.472)</u>	<i>Total contingent liability</i>

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jangka waktu komitmen dan kontinjensi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Irrevocable L/C</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	26 - 748 hari/days	15 - 507 hari/days	
Bank garansi yang diterbitkan	44 - 1.454 hari/days	74 - 754 hari/days	<i>Bank guarantee issued</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank memiliki sejumlah kewajiban sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas aset tetap dimana pembayaran minimum sewa diperpanjang selama beberapa tahun.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Up to 1 year</i>
Hingga 1 tahun	(33.468)	(37.843)	
1 - 5 tahun	(9.477)	(38.002)	<i>1 - 5 years</i>
	<u>(42.945)</u>	<u>(75.845)</u>	

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.

As of 31 December 2014 and 2013, the term of commitments and contingencies issued by the Bank were as follows:

	2014	2013	<i>Irrevocable L/C</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	26 - 748 hari/days	15 - 507 hari/days	
Bank garansi yang diterbitkan	44 - 1.454 hari/days	74 - 754 hari/days	<i>Bank guarantee issued</i>

As of 31 December 2014 and 2013, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank was obligated under a number of non-cancellable operating leases for properties and equipments on which the future minimum lease payments extend over a number of years.

The non-cancellable operating lease commitments were as follows:

	2014	2013	<i>Up to 1 year</i>
Hingga 1 tahun	(33.468)	(37.843)	
1 - 5 tahun	(9.477)	(38.002)	<i>1 - 5 years</i>
	<u>(42.945)</u>	<u>(75.845)</u>	

Up to 31 December 2014, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember/December				<i>Assets</i>	
		2014		2013			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Aset Kas						<i>Cash</i>	
	USD	6.598.347	81.721	6.757.541	82.238		
	AUD	8.995	91	32.095	350		
	SGD	2.171.210	20.358	2.539.718	24.438		
	HKD	5.710	9	7.420	12		
	GBP	1.005	19	5	-		
	JPY	9.760.000	1.011	11.820.000	1.368		
	EUR	27.055	407	42.155	706		
	CHF	6.940	87	8.440	115		
	THB	374.430	141	385.430	143		
	CAD	24.640	263	24.600	281		
	NZD	400	4	400	4		
Giro pada Bank Indonesia	USD	35.000.000	433.475	40.500.000	492.885	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain	USD	18.255.061	226.090	11.768.813	143.226	<i>Demand deposits with other banks</i>	
	AUD	5.616.548	56.998	940.124	10.206		
	SGD	6.806.032	63.815	1.644.035	15.819		
	HKD	4.710.697	7.523	2.885.323	4.529		
	GBP	141.520	2.730	126.733	2.549		
	JPY	117.359.888	12.154	147.618.845	17.087		
	EUR	5.562.754	83.738	6.633.431	111.172		
	CHF	77.555	971	72.850	996		
	THB	2.321.282	874	-	-		
	CAD	40.484	432	427.340	4.886		
	NZD	141.697	1.376	192.190	1.921		
Aset derivatif	USD	80.537	1.039	746.382	9.089	<i>Derivative assets</i>	
	THB	-	-	61	1		
Tagihan akseptasi	USD	49.384.176	611.623	27.500.506	334.681	<i>Acceptance receivables</i>	
	SGD	-	-	2.253.675	21.685		
	JPY	112.930.000	11.695	35.185.000	4.073		
	EUR	671.634	10.110	390.488	6.544		
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	50.000.000	619.250	126.000.000	1.533.420	<i>Loans and advances to banks</i>	
	AUD	-	-	6.000.000	65.134		
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	290.571.955	3.598.734	301.460.173	3.668.770	<i>Loans to customers</i>	
	SGD	23.735.299	222.547	21.404.399	205.955		
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	-	-	36.581	445	<i>Investment securities</i>	
Aset lain-lain	USD	653.874	8.098	831.268	10.117	<i>Other assets</i>	
	SGD	59.220	555	47.610	458		
	AUD	-	-	5	53		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(4.397.608)	(54.466)	(1.459.184)	(17.757)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
	SGD	(178.046)	(1.670)	(113.571)	(1.093)		
Jumlah aset			6.021.802		6.756.508	<i>Total assets</i>	

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		31 Desember/December				<i>Liabilities payable on demand</i>	
		2014		2013			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
<u>Liabilitas</u>							
Liabilitas segera	USD SGD GBP	873 26.950 35	11 252 1	674 29.096 35	8 280 1	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari nasabah	USD AUD SGD HKD GBP JPY EUR CHF CAD NZD	314.249.449 5.653.345 32.426.276 1.516.072 45.025 108.145.476 5.506.356 26.316 16.500 90.504	3.891.978 57.372 304.035 2.421 869 11.199 82.889 330 176 879	435.891.782 6.941.013 18.255.629 2.593.715 76.390 148.211.782 5.667.019 38.283 388.006 93.882	5.304.804 75.349 175.657 4.071 1.536 17.156 94.975 523 4.437 938	<i>Deposits from other banks</i>	
Liabilitas derivatif	USD	716.320	8.867	198.197	2.418	<i>Derivative liabilities</i>	
Utang akseptasi	USD SGD JPY EUR	49.384.176 - 112.930.000 671.634	611.623 - 11.695 10.110	27.500.506 2.253.675 35.185.000 390.488	334.681 21.685 4.073 6.544	<i>Acceptance payables</i>	
Beban akrual	USD AUD HKD SGD EUR	332.522 5.533 2.882.222 26.249 136	4.118 56 4.603 246 2	379.589 8.434 - 1.705 226	4.620 92 - 16 4	<i>Accruals</i>	
Liabilitas lain-lain	USD SGD GBP JPY EUR AUD	9.057.017 8 - 14.884.365 156.448 956	112.171 - - 1.541 2.355 10	14.094.274 225.368 10.670 8.341.665 1.046.369 -	171.527 2.169 215 966 17.536 -	<i>Other liabilities</i>	
Pinjaman	USD	65.000.000	805.025	35.000.000	425.950	<i>Borrowings</i>	
Jumlah liabilitas			6.544.721		7.512.944	<i>Total liabilities</i>	
Jumlah liabilitas - bersih			(522.919)		(756.438)	<i>Total liabilities - net</i>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi komprehensif

	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	943.975	105.348	97.888	1.147.211
Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih	27.173	106.215	(133.388)	-
Jumlah pendapatan (beban) bunga	971.148	211.563	(35.500)	1.147.211
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	91.241	(1.767)	(3.350)	86.124
Pendapatan operasional lainnya	27.311	(22.777)	418	4.952
Jumlah pendapatan operasional	1.089.700	187.019	(38.432)	1.238.287
Jumlah beban operasional	(950.283)	(17.760)	(21.009)	(989.052)
Pendapatan sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	139.417	169.259	(59.441)	249.235
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(160.081)	-	-	(160.081)
Laba sebelum pajak	(20.664)	169.259	(59.441)	89.154

	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2013/ For the year ended 31 December 2013			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	1.039.072	43.021	77.320	1.159.413
Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih	21.726	103.968	(125.694)	-
Jumlah pendapatan (beban) bunga	1.060.798	146.989	(48.374)	1.159.413
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	83.837	(723)	(3.465)	79.649
Pendapatan operasional lainnya	11.259	84.074	(7.787)	87.546
Jumlah pendapatan operasional	1.155.894	230.340	(59.626)	1.326.608
Jumlah beban operasional	(908.486)	(55.885)	-	(964.371)
Pendapatan sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	247.408	174.455	(59.626)	362.237
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(37.670)	161	-	(37.509)
Laba sebelum pajak	209.738	174.616	(59.626)	324.728

2. Laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 2014			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Jumlah aset	20.640.632	5.721.800	3.364.424	29.726.856
Jumlah liabilitas	23.262.517	2.970.845	470.349	26.703.711

	31 Desember/December 2013			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Jumlah aset	20.030.148	5.466.834	3.253.182	28.750.162
Jumlah liabilitas	23.386.895	1.488.341	908.738	25.783.974

- ¹⁾ Perbankan komersial termasuk pemberian jasa keuangan, *payment and cash management*, serta pembiayaan eksport impor kepada nasabah ritel, nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah *middle market*.
- ²⁾ Perbankan dan pasar global termasuk transaksi pasar uang dengan bank maupun institusi keuangan lainnya, transaksi produk derivatif, investasi dalam surat berharga dan manajemen neraca.
- ³⁾ Lainnya terdiri dari aktivitas ALCO dan komponen yang tidak dapat terlokasi.
- ⁴⁾ Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih terdiri dari pembebaran antar segmen dari aset dan liabilitas yang dimiliki setiap segmen dan dihitung berdasarkan kebijakan internal.

39. OPERATING SEGMENT

The financial information based on the operating segments is as follows:

1. Statement of comprehensive income

	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	943.975	105.348	97.888	1.147.211
Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih	27.173	106.215	(133.388)	-
Jumlah pendapatan (beban) bunga	971.148	211.563	(35.500)	1.147.211
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	91.241	(1.767)	(3.350)	86.124
Pendapatan operasional lainnya	27.311	(22.777)	418	4.952
Jumlah pendapatan operasional	1.089.700	187.019	(38.432)	1.238.287
Jumlah beban operasional	(950.283)	(17.760)	(21.009)	(989.052)
Pendapatan sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	139.417	169.259	(59.441)	249.235
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(160.081)	-	-	(160.081)
Laba sebelum pajak	(20.664)	169.259	(59.441)	89.154

Net interest income
*Net inter-segment interest income
(expense)⁴⁾*
Total interest income (expense)
Net fees and commissions
Other operating income
Total operating income
Total operating expenses
Income before impairment losses on financial assets
Impairment losses on financial assets - net
assets - net
Profit before tax

	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2013/ For the year ended 31 December 2013			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	1.039.072	43.021	77.320	1.159.413
Pendapatan (beban) bunga antar segmen - bersih	21.726	103.968	(125.694)	-
Jumlah pendapatan (beban) bunga	1.060.798	146.989	(48.374)	1.159.413
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	83.837	(723)	(3.465)	79.649
Pendapatan operasional lainnya	11.259	84.074	(7.787)	87.546
Jumlah pendapatan operasional	1.155.894	230.340	(59.626)	1.326.608
Jumlah beban operasional	(908.486)	(55.885)	-	(964.371)
Pendapatan sebelum kerugian penurunan nilai aset keuangan	247.408	174.455	(59.626)	362.237
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(37.670)	161	-	(37.509)
Laba sebelum pajak	209.738	174.616	(59.626)	324.728

Net interest income
*Net inter-segment interest income
(expense)⁴⁾*
Total interest income (expense)
Net fees and commissions
Other operating income
Total operating income
Total operating expenses
Income before impairment losses on financial assets
Impairment losses on financial assets - net
assets - net
Profit before tax

	31 Desember/December 2014			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Jumlah aset	20.640.632	5.721.800	3.364.424	29.726.856
Jumlah liabilitas	23.262.517	2.970.845	470.349	26.703.711

	31 Desember/December 2013			
	Perbankan komersial/ Commercial banking ¹⁾	Perbankan dan pasar global/Global banking and market ²⁾	Lainnya/ Others ³⁾	Jumlah/ Total
Jumlah aset	20.030.148	5.466.834	3.253.182	28.750.162
Jumlah liabilitas	23.386.895	1.488.341	908.738	25.783.974

Total assets
Total liabilities

- ¹⁾ Commercial banking includes the provision of financial services, payments and cash management, and trade finance to retail customers, small and medium enterprise (SME) customers, and middle market customers.
- ²⁾ Global banking and market include money market transactions with banks and other financial institutions, derivative product transactions, investment in marketable securities and balance sheet management.
- ³⁾ Others consist of ALCO activities and the unallocated items.
- ⁴⁾ Net inter-segment interest income (expense) consists of inter-segment charges from assets and liabilities owned by each segment which are calculated based on internal policy.

40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 47.012 dan Rp 42.755.

41. PERJANJIAN PENTING

Management Support Agreement

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah diubah dan dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangi *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("Management Support Agreement atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju untuk memberikan, atau memastikan bahwa anggota yang relevan dari HSBC Grup harus memberikan bantuan manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 47,012 and Rp 42,755, respectively.

41. SIGNIFICANT AGREEMENT

Management Support Agreement

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("Management Support Agreement or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP has agreed to provide, or to ensure that a relevant member of the HSBC Group shall provide the management's support to the Bank. The management's support includes:

- (i) Management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind),
- (ii) the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and
- (iii) any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota anggota Komite harus mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank memiliki hak untuk menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data HSBC di gedung Tseung Kwan O (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP will establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank retains the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

Intra-Group Service Agreement - HBAP

On 9 May 2013, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support;
2. Development of onshore internet banking system;
3. Development of the onshore messaging gateway solution;
4. Functional testing support;
5. Project management, consultancy, and training;
6. IT operations project implementation support;
7. Provision of IT development environment from HSBC data center at Tseung Kwan O (TKO) building in Hong Kong;
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited

On 9 May 2013, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

- a. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berupa:

- *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.
- *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh Bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 atau lebih awal sesuai dengan penetapan oleh Bank Indonesia berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.
- *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Bank wajib menyediakan modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan Entitas Anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 19 Nopember 2014

- Konglomerasi Keuangan, terdiri dari Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian, wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan perusahaan anak dan/atau perusahaan terelasi beserta perusahaan anaknya.

42. NEW REGULATION ISSUED

- a. The Bank Indonesia regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

Beside the minimum capital adequacy requirement based on risk profile, banks are also required to have additional capital for buffer as follows:

- *Capital Conservation Buffer of 2.5% from RWA for banks categorised as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4, and will be effective gradually starting 1 January 2016.*
- *Countercyclical Buffer in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks and will be implemented starting 1 January 2016 or earlier as determined by Bank Indonesia based on Indonesia macro economic condition.*
- *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to systemic banks and will be effective on 1 January 2016.*

Banks are required to provide core capital (*Tier 1*) at minimum of 6% from RWA and Common Equity Tier 1 at minimum of 4.5% from RWA, both individually and consolidation level with Subsidiary. The minimum requirement for core capital and common equity Tier 1 ratios up to 31 December 2014 are still using core capital component as stated in Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 regarding The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration dated 19 November 2014

- Financial Conglomeration, comprising Financial Service Institutions ("LJK") that are managed under one group or conglomeration because of their relationships due to ownership and/or control, are required to implement Integrated Risk Management comprehensively and effectively. In implementing Integrated Risk Management, Financial Conglomeration has a structure consisting of Principal Entity and subsidiaries, and/or affiliated entities as well as their subsidiaries.

**42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN
(Lanjutan)**

- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 19 Nopember 2014 (Lanjutan)
 - Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup paling sedikit:
 - a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
 - b. Kekuatan kebijakan, prosedur dan penetapan batas Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - c. Kekuatan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
 - d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - Entitas Utama wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menyusun laporan profil risiko terintegrasi setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Laporan tersebut disampaikan kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan.
 - Kewajiban penyampaian laporan profil risiko terintegrasi pertama kali dilakukan untuk posisi laporan sebagai berikut:
 - a. Juni 2015, untuk Entitas Utama bank yang tergolong sebagai BUKU 4
 - b. Desember 2015, untuk Entitas Utama berupa bank selain BUKU 4 dan bukan bank.
 - Laporan mengenai LJK yang menjadi Entitas Utama dan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan harus disampaikan untuk pertama kalinya paling lambat tanggal 31 Maret 2015.

42. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration dated 19 November 2014 (Continued)
 - Implementation of Integrated Risk Management includes at least:
 - a. Monitoring by Directors and Board of Commissioners of the Principal Entity;
 - b. Adequacy of policies, procedures and limit determination of Integrated Risk Management;
 - c. Adequacy of integrated process on the identification, measurement, monitoring and control the risks, as well as information systems of Integrated Risk Management; and
 - d. Comprehensive Internal control system on the implementation of Integrated Risk Management.
 - Principal Entity is required to establish Integrated Risk Management Committee and Risk Management Working Unit and to prepare integrated risk profile report each semester for the position as of the month end of June and December. The report is to be submitted to OJK at the latest by the 15th (fifteenth) of the second month after the end of the above mentioned month-end.
 - The requirement to submit risk profile report will start for the first time for the reports as of the following position:
 - a. June 2015, for Principal Entity that is a bank categorized as BUKU 4
 - b. December 2015, for Principal Entity that are banks other than BUKU 4 and non-banks.
 - Reports regarding LJK that becomes Principal Entity and LJK that becomes members of a Financial Conglomeration should be submitted for the first time at the latest by 31 March 2015.

**42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN
(Lanjutan)**

- c. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 19 Nopember 2014
 - Entitas Utama wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi. Penerapan tersebut paling sedikit mencakup beberapa persyaratan mengenai Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama, tugas dan tanggung jawab satuan kerja audit internal terintegrasi, penerapan managemen risiko, terintegrasi, dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Direksi dari Entitas Utama harus memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada konglomerasi keuangan.
 - Entitas Utama wajib menyampaikan laporan mengenai LJK yang menjadi Entitas Utama dan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan kepada OJK. Laporan tersebut harus disampaikan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak terbentuknya Konglomerasi Keuangan baru, dan disertai penunjukkan Entitas Utama, perubahan Entitas Utama, perubahan anggota Konglomerasi Keuangan dan/atau pembubaran Konglomerasi Keuangan.
 - Kewajiban penyampaian laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pertama kali dilakukan untuk posisi laporan sebagai berikut:
 - a. Juni 2015, untuk Entitas Utama bank yang tergolong sebagai BUKU 4
 - b. Desember 2015, untuk Entitas Utama berupa bank selain BUKU 4 dan bukan bank.
 - Laporan mengenai LJK yang menjadi Entitas Utama dan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan harus disampaikan untuk pertama kalinya paling lambat tanggal 31 Maret 2015.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 16 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank sejak sesi perdagangan pertama pada tanggal 17 Februari 2015 sehubungan dengan rencana Bank untuk mengubah statusnya dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (*Go Private*) dan melakukan *delisting* dari BEI. BEI telah menghentikan sementara perdagangan efek Bank mulai sesi pertama perdagangan efek tanggal 17 Februari 2015 hingga pengumuman lebih lanjut.

42. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- c. POJK No. 18/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Governance of Financial Conglomeration dated 19 November 2014
 - Principal Entity is required to implement Integrated Governance. Such implementation at the minimum includes certain requirements of Directors and Board of Commissioners of the Principal Entity, integrated role and responsibility of internal audit, implementation of integrated risk management, and the preparation and implementation of the Guidance of Integrated Governance in the Financial Conglomeration. The Directors of Principal Entities is required to ensure the implementation of Integrated Governance in the Financial Conglomeration.
 - Principal Entity is required to submit the report on LJK that becomes the Principal Entity and LJK that becomes members of a Financial Conglomeration to OJK. The report is required to be submitted at the latest by 20 (twenty) working days after the formation of a new Financial Conglomeration, and includes the selection of the Principal Entity, changes to the Principal Entity, changes to members of Financial Conglomeration and/or the discharge of a Financial Conglomeration.
 - The requirement to submit the implementation assessment report on the Integrated Governance will start for the first time for the reports as of the following position:
 - a. June 2015, for Principal Entity that is a bank categorised as BUKU 4
 - b. December 2015, for Principal Entity that are banks other than BUKU 4 and non-banks.
 - Reports regarding LJK that becomes Principal Entity and LJK that becomes members of a Financial Conglomeration should be submitted for the first time at the latest by 31 March 2015.

43. SUBSEQUENT EVENT

On 16 February 2015, the Bank submitted a letter to the Indonesia Stock Exchange (IDX) for temporary suspension of trading the Bank's shares starting from the first trading session on 17 February 2015 in relation with the Bank's plan to change its status from a public listed company to a private company and to delist from the IDX. IDX has temporarily suspended trading of the Bank's shares starting from the first session on 17 February 2015 until further notice.